

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK  
DALAM MAJELIS TAKLIM AISYIYAH  
DI DESA RIGANGAN 1 KECAMATAN KELAM TENGAH  
KABUPATEN KAUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam



**Diajukan Oleh:**

**Rike Agustin**  
**NIM 1711210055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Majelis Taklim Aisyiyah Di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur** yang disusun oleh : **Rike Agustin NIM. 1711210055** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada Hari Rabu, Tanggal 26 Januari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Ketua  
**Dr. Irwan Satria, M. Pd**  
 NIP. 197407182003121004

Sekretaris  
**Hamdan Efendi, M. Pd. I**  
 NIDN. 2012048802

Penguji I  
**Asmara Yumarni, M. Ag**  
 NIP. 197108272005012003

Penguji II  
**Drs. H. Rizkan Syahbudin**  
 NIP. 196207021998031002

Bengkulu, Februari 2022

Mengetahui  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris**



**Dr. Mus Mulyadi, M.Pd**  
 NIP. 197005142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr/i Rike Agustin

NIM : 1711210055

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami

selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Rike Agustin

NIM : 1711210055

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Majelis

Taklim Aisyiyah Di Desa Rigangan I Kecamatan Kelam

Tengah Kabupaten Kaur.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Tarbiyah Pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Desember 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Mindani, M. Ag

  
Adi Saputra, M. Pd

NIP. 196908062007101002

NIP. 198102212009011013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh :

**Nama** : Rike Agustin

**NIM** : 1711210055

**Prodi** : Pendidikan Agama Islam

**Jurusan** : Tarbiyah

**Fakultas** : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul **“Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Majelis**

**Taklim Aisiyyah Di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten**

**Kaur”**, telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran

Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk disidangkan.

Bengkulu, Desember 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Mindani, M. Ag**

NIP. 196908062007101002

**Adi Saputra, M. Pd**

NIP. 198102212009011013

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rike Agustin  
NIM : 1711210055  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Majelis Taklim Aisyiyah Di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 10 Januari 2022

Yang Menyatakan,



**Rike Agustin**

NIM. 1711210055

## MOTTO

*“Mati dan hidup tak lebih dari sekedar gerbang pengalaman. Kita yang memilih mengalami keduanya dari detik pertama kita jadi embrio. Ingat, yang penting bukan dua diujung itu, melainkan proses ditengahnya”*

*(Dee Lestari)*

*“Jadikanlah karakter kita layaknya air, siapapun dan sampai kapanpun akan selalu dibutuhkan”*

*(Penulis)*

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT.

Kupersembahkan karya ini sebagai sebuah perjuangan ku kepada:

1. Kedua orang tuaku: Bapakku Suismin dan Ibuku Septi Hertini, pahlawan tanpa tanda jasa yang memberikan pendidikan yang layak pada anak-anaknya.yang senantiasa mendoakan anaknya, memberikan semangat dan membimbing anak- anaknya agar menjadi anak yang InsyaAllah Solehah, tanpa mereka tiada artinya skripsiku ini.
2. Untuk Adikku tercinta Salsa Bela Mutiara Putri yang membuat diriku terus berjuang tanpa kenal kata lelah.
3. Untuk Pembimbing 1 Bapak Dr.Mindani, M.Ag dan Pembimbing 2 Bapak Adi Saputra, M.Pd yang selalu sabar dalam membimbing dan memotivasi ku untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk kedua kakekku (BY.Lanmal Alm) dan (Duraludin) dan Kedua nenekku (Idau Wati) dan (Yuri) terimah kasih telah memberikan dan mengajarkanku arti kesabaran dan hidup yang sebenarnya, dan kalian takkan terlupakan dalam hidupku.
5. Untuk seluruh keluarga besar dari Ayah dan Ibu tanpa terkecuali terimakasih atas motivasi serta dukungan yang telah diberikan. Kalian adalah keluarga terhebatku dan aku bangga punya keluarga seperti kalian.
6. Untuk seluruh sahabatku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk seluruh teman seperjuanganku PAI kelas B.
8. Serta Civitas Akademik UINFAS Bengkulu dan Almamater yang telah menempahku.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. karena berkat dan Rahmat karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Majelis Taklim Aisyiyah Di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelayung Kabupaten Kaur”.

Selawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, karena perjuangan beliau lah kita berubah dari zaman Jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis sangat menyadari terselesainya penyusunan Skripsi ini adalah berkat bantuan dari berbagai pihak. untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada yang penulis hormati:

1. Bapak Prof. Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas guna kelancaran mahasiswa dalam menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah banyak memberikan bantuan didalam perkuliahan dan telah menyediakan fasilitas yang telah menunjang proses perkuliahan mahasiswa.
3. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah banyak memberikan bantuan didalam perkuliahan.
4. Bapak Dr. Mindani, M.Ag selaku Dosen pembimbing 1 yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi dalam penyelesaian Skripsi ini.



5. Seluruh Staf unit Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah mengizinkan penulis untuk mencari berbagai rujukan mengenai Skripsi ini.
6. Teman- teman seperjuangan yang penuh dengan semangat dan impian dalam menjalankan risalah Rasulullah SAW.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Februari 2022

Penulis



Rike Agustin  
NIM: 1711210055

## ABSTRAK

**Rike Agustin (NIM: 1711210055), Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Majelis Taklim Aisyiyah Di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, Skripsi Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.**

Masyarakat pedesaan khususnya di Desa Rigangan 1 kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur sangat membutuhkan Pendidikan Akhlak untuk membenahi diri, baik dalam hubungan kepada keluarga maupun masyarakat. Dalam masyarakat Rigangan 1 terdapat keluarga yang mempunyai dasar agama, namun masih sulit untuk melakukan ibadah. Pengaruh lingkungan yang serba mementingkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Maka perlu adanya majelis taklim untuk membantu ibu-ibu membenahi diri dalam hal agama mengingat ibu adalah pendidikan pertama untuk anak-anaknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Majelis Taklim Aisyiyah Di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur.

Penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif. Bertempat di Majelis Taklim Aisyiyah. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Desember 2020 sampai 03 Februari 2021. Subyek dalam penelitian ini adalah Ustazah dan jamaah Majelis Taklim Aisyiyah. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi maupun dokumentasi. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Data terkumpul kemudian dianalisa dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah menggambarkan Implementasi Pendidikan Akhlak yang dilakukan dalam majelis taklim Aisyiyah terutama pada ibadah seperti aspek sosial dan kemasyarakatan yaitu: Akhlak tolong menolong, Akhlak dalam Membantu Anak Yatim Piatu, Akhlak Membantu saudara keluarga dan kerabat, Akhlak dalam Membantu Masyarakat di Acara Aqiqah/ Khitanan, Akhlak dalam pelayanan jenazah, Akhlak dalam membantu anak-anak TPQ mengajar mengaji, Akhlak berkemasyarakatan umum (Kegiatan Isra' Miraj dan Maulid Nabi dll), Akhlak dalam bertakziah. Sebagai kesimpulan skripsi ini bahwa kegiatan majelis taklim sudah berjalan sesuai dengan visi- misi Muhamadiyah pada organisasi perempuan (Aisyiyah) meskipun masih ada beberapa masyarakat yang masih memiliki akhlak yang kurang baik terhadap sesama muslim.

**Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Majelis Taklim**

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>COVER .....</b>                       | <b>i</b>   |
| <b>PENGESAHAN.....</b>                   | <b>ii</b>  |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>             | <b>iii</b> |
| <b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>       | <b>iv</b>  |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>         | <b>v</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                       | <b>vi</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                  | <b>vii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>               | <b>ix</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                     | <b>xi</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                   | <b>xii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                 | <b>xiv</b> |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>                 | <b>xv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                 |            |
| A. Latar Belakang .....                  | 1          |
| B. Identifikasi Masalah.....             | 8          |
| C. Batasan Masalah.....                  | 9          |
| D. Rumusan Masalah .....                 | 9          |
| E. Tujuan Penelitian .....               | 9          |
| F. Manfaat Penelitian .....              | 9          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>             |            |
| A. Implementasi Pendidikan Akhlak .....  | 12         |
| 1. Pengertian Implementasi .....         | 12         |
| 2. Pendidikan Akhlak .....               | 13         |
| a. Pengertian Pendidikan Akhlak .....    | 13         |
| b. Sumber- sumber pendidikan Akhlak..... | 15         |
| c. Macam- macam Akhlak .....             | 17         |
| d. Ruang lingkup Pendidikan Akhlak ..... | 19         |
| e. Tujuan Pendidikan Akhlak.....         | 21         |
| f. Materi pendidikan Akhlak.....         | 22         |
| g. Metode Pendidikan Akhlak .....        | 23         |
| 3. Majelis Taklim .....                  | 25         |

|   |   |    |
|---|---|----|
| a.  | Pengertian Majelis Taklim .....   | 25 |
| b.  | Fungsi Majelis Taklim .....   | 26 |
| c.  | Tujuan Majelis Taklim .....   | 27 |
| d.  | Perkembangan Majelis Taklim.....  | 28 |
| e.  | Peran Majelis Taklim .....  | 29 |
| B.  | Penelitian Terdahulu .....  | 30 |
| C.  | Kerangka Berfikir.....  | 31 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>              |   |    |
| A.  | Jenis Penelitian.....   | 34 |
| B.  | Waktu dan Tempat Penelitian .....   | 35 |
| C.  | Subyek dan Informan .....   | 35 |
| D.  | Teknik Pengumpulan Data .....   | 35 |
| E.  | Teknik Keabsahan Data .....   | 37 |
| F.  | Teknik Analisis Data.....   | 38 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |   |    |
| A.  | Deskripsi Hasil Penelitian .....  | 41 |
| 1.  | Gambaran Umum Majelis Taklim Aisyiyah .....   | 41 |
| a.  | Sejarah singkat Majelis Taklim Aisyiyah .....                                       | 41 |
| b.  | Visi dan Misi Majelis Taklim Aisyiyah .....   | 43 |
| c.  | Struktur Organisasi.....  | 44 |
| d.  | Keadaan Sarana Prasarana dan Pembiayaan Pelaksanaan<br>Majelis Taklim Aisyiyah..... | 46 |
| e.  | Keadaan Ustazah dan Jamaah .....  | 47 |
| f.  | Kegiatan Majelis Taklim Aisyiyah .....  | 48 |
| 2.  | Temuan Penelitian.....  | 49 |
| B.  | Hasil Penelitian .....  | 64 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                          |   |    |
| A.  | Kesimpulan .....  | 67 |
| B.  | Saran .....   | 68 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                         |   |    |
| <b>LAMPIRAN- LAMPIRAN</b>                     |   |    |

## **TABEL**

1. Tabel 1.1 sarana dan Prasarana majelis Taklim Aisyiyah

## **BAGAN**

1. Bagan 1.1 Kerangka Berpikir
2. Bagan 1.2 Struktur Organisasi Majelis Taklim Aisyiyah.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sejak adanya manusia dimuka bumi ini dengan peradabannya, maka sejak itu pula pada hakikatnya telah ada kegiatan pendidikan dan pengajaran.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua orang. Pendidikan selalu menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Pendidikan merupakan alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat dan membuat generasi mampu berbuat bagi kepentingan mereka dan masyarakat. Pendidikan sebagai suatu proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut daya pikir (*intelektual*) maupun *emosional* menuju kearah tabi'at manusia.<sup>2</sup>

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>3</sup>

Berdasarkan teori diatas, maka dapat dipahami bahwa pendidikan akan berhasil apabila adanya suatu pembelajaran. Terutama adanya pembelajaran

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 3

<sup>2</sup> Basuki M. Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (STAIN) Po PRESS 2007), hlm.142

<sup>3</sup> *Undang- undang RI No. 14 tentang Guru dan Dosen serta Undang- undang RI nomor 20 tentang SISDIKNAS*, (Dirjen Pendidikan Islam Daperteman Agama, Jakarta, 2006), hlm.64

tentang pendidikan akhlak yang menepati tempat paling penting dalam kehidupan sebagai individu ataupun masyarakat, Sebab jatuh bangunnya masyarakat tergantung akhlak setiap individunya. Allah SWT. telah menjelaskan jelaskan didalam Kitab suci Al- Qur'an bahwa akhlak yang baik akan senantiasa membawa individu ataupun masyarakat kejalan yang lebih baik pula.

Akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an. Contoh yang paling tepat untuk dijadikan suri tauladan adalah Pribadi Rasulullah SAW. agar membentuk pribadi yang berakhlakul karimah. Allah SWT. berfirman yang mana dijelaskan dalam Surat Al-Ahzab ayat 21 berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.<sup>4</sup>*

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa keutaamaan akhlak yang harus dimiliki oleh setiap muslim pada dasarnya telah dicontohkan oleh *uswatunhasanah* yaitu Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah tauladan yang baik bagi kita semua yang harus di jadikan panutan dalam menjalankan kehidupan sehari- hari, baik dalam perkataan, perbuatan dan juga ucapan.

---

<sup>4</sup>Departemen Agama, *Al- Quran dan Terjemahan Edisi Yang Disempurnakan*, (Depok: SABIQ, 2009), h.420



Pada kenyataannya keteladanan yang Rasulullah SAW. terkadang tidak dijadikan panutan oleh umat Islam. Mayoritas umat Islam lebih mementingkan kehidupan duniawi tanpa diiringi dengan akhlak yang mulia seperti Rasulullah SAW. Hal ini dapat dilihat dari ketidak seimbangan antara akhlak umat Islam dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Masyarakat lebih mementingkan teknologi yang saat ini sangat mudah ditemukan di setiap penjuru dunia. Dampak positif dari teknologi itu banyak sekali, diantaranya untuk media sumber informasi, bisnis, pendidikan dan yang terpenting sebagai alat komunikasi tetapi IPTEK akan berdampak negatif apabila tidak diseimbangi dengan pendidikan akhlak mulia, contohnya adanya perjudian online, pencurian, penipuan, dan kurangnya bersifat bersosial yang menjadikan masyarakat lebih suka berhubungan dengan menggunakan teknologi dari pada bertemu secara langsung.

Kurangnya pendidikan dan perhatian masyarakat muslim terutama di Indonesia dalam memahami dampak yang akan di timbulkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) apabila tidak diiringi dengan akhlak yang baik. Oleh sebab itu banyak perilaku masyarakat muslim modern yang tidak sejalan dengan apa yang telah ada dalam syari'at Islam, hingga pada akhirnya menimbulkan kerusakan moral dan krisis akhlak. Hal itu terjadi akibat adanya berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) tanpa diiringi dengan meningkatkan pengetahuan mereka tentang agama Islam. Sehingga, masyarakat hanya terfokus dalam perkembangan

zaman saja dan melupakan hal penting yaitu akhlak yang dapat menyebabkan berbagai macam penyalahgunaan yang terjadi.

Namun, pada saat ini banyak terjadi peristiwa penyimpangan yang dapat kita lihat disekeliling kita baik melalui media sosial, berita koran, majalah dan televisi. Seperti kasus yang terjadi pada tanggal 14 Mei 2020 di Kaur tepatnya di Kecamatan Semidang Gumay, terjadi pencurian *handphone* oleh seorang pelajar yang masih berusia 14 tahun yang korbannya tidak lain adalah teman pelaku sendiri. Kejadian ini terjadi saat korban menginap dirumah pelaku, namun sekira pukul 01:00 pelaku mengambil *handphone* korban dengan menyembunyikannya. Sehingga Polres Kaur berhasil mengamankan pelaku tersebut pada hari Jum'at malam tanggal 3 Juli 2020 dan diproses secara hukum anak mengingat pelaku masih berusia 14 tahun.

Pada kejadian ini perlu adanya perhatian dari baik individu, masyarakat dan terutama para orang tua. Seorang anak sangat perlu diberikan pendidikan sejak ia lahir dari kedua orang tuanya, orang tua lah yang bertanggung jawab untuk membimbing, membina, dan mengarahkan seorang anak kejalan yang benar. Terutama pendidikan akhlak, peristiwa diatas menunjukkan bahwa kurangnya pendidikan akhlak sehingga anak mencuri *handphone* temannya sendiri. Baik atau buruknya perilaku seorang anak tergantung kepada pendidikan orang tua terutama seorang ibu.

Seorang ibu berperan penting dalam pembinaan dan pendidikan anak-anaknya dalam keluarga. Ibu sebagai sumber kasih sayang yang memberikan pendidikan sifat ramah tamah, asah, asih, dan asuh kepada anaknya. Selain

itu, ibu sebagai pengatur kehidupan rumah tangga yang memberikan pendidikan berupa keterampilan- keterampilan khusus, dan sebagai penghubung antar individu yang dapat mendidik anak- anaknya berupa hidup rukun, gotong royong, toleransi serta menciptakan suasana dinamis, kreatif dan harmonis dan sebagai pendidik bidang emosi anak yang dapat mendidik anaknya berupa kepekaan daya rasa dalam memandang sesuatu, yang melahirkan kecerdasan emosional.<sup>5</sup> Seorang ibu sebagai pendidikan utama, pendidikan dalam keluarga itulah yang dapat mencetak anak agar mempunyai kepribadian yang berakhlakul karimah yang kemudian dapat dikembangkan dalam lembaga-lembaga pendidikan. Pada dasarnya lembaga pendidikan adalah organisasi atau kelompok manusia yang memikul tanggung jawab atas terlaksananya pendidikan. Lembaga pendidikan dapat berbentuk pendidikan formal informal maupun nonformal.<sup>6</sup>

Bentuk lembaga pendidikan Islam banyak sekali, salah satunya: Masjid (surau, mushalla), madrasah dan pondok pesantren (kuttab), pengajian dan penerangan Islam (majelis taklim), kursus-kursus keIslaman (training-training keIslaman), *Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)*.<sup>7</sup> Dari beberapa lembaga pendidikan Islam tersebut peneliti memilih topik pengajian atau biasa disebut dengan Majelis Taklim. Menurut bahasa majelis taklim berasal dari kata *majelis* dan *ta'lim* yang berarti mengajar.<sup>8</sup> Sedangkan menurut istilah majelis

---

<sup>5</sup> Mudzakkir dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2010), h.230

<sup>6</sup> Khoriyah, *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h.28

<sup>7</sup> Mudzakkir dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2010), h.303

<sup>8</sup> Amatul Jadidah dan Mufarrohah, *Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat.*, (Jurnal Pustaka. Ejournal.alqolam. Ac. Id, 2016), Vol. 07, h. 27- 42.

taklim adalah sebuah lembaga nonformal yang dipandu oleh ustaz atau ustazah yang memiliki jamaah untuk mendalami ajaran Islam, serta kegiatan-kegiatan lainnya dengan tempat yang telah ditentukan.<sup>9</sup> Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, pasal 55, menegaskan: “Masyarakat berhak menyelenggarakan pendidikan berbasis masyarakat pada pendidikan formal dan nonformal sesuai dengan kekhasan agama, lingkungan sosial, dan budaya untuk kepentingan masyarakat.”<sup>10</sup>

Pengajian adalah bentuk kegiatan yang melakukan interaksi antara jamaah dan ustaz atau ustazah yang memberikan materi dalam rangka pembinaan aqidah Islam serta menumbuhkan sikap sosial yang tinggi serta meningkatkan pengetahuan umum dan keagamaan. Karena dengan melihat penyimpangan yang terjadi di zaman sekarang yang mayoritas masyarakat jauh dari ilmu, pengetahuan akhlak, adab dan batasan-batasan hukum-hukum dari pada ilmu Agama. Masyarakat masih ada yang belum mengetahui fungsi adanya majelis-majelis tersebut untuk memberantas kebodohan-kebodohan dan mengurangi penyimpangan- penyimpangan akhlak yang sering terjadi sekarang.

Keberadaan majelis taklim di masyarakat mempunyai peran yang sangat penting yaitu sebagai tempat kegiatan pengajian atau pembelajaran ajaran agama bagi masyarakat. Salah satunya adalah majelis taklim Aisyiyah yang terletak di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur. Kondisi nyata di Majelis Taklim Aisyiyah Desa Rigangan 1 yang merupakan

---

<sup>9</sup>*Ibid...*h. 27- 42.

<sup>10</sup>*Undang- undang Sisdiknas*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), Pasal 12, ayat ( 5).

sarana bagi masyarakat untuk menimbah ilmu yang berhubungan dengan keagamaan, berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 14 juni 2020 diperoleh data tentang perilaku ibu- ibu yang masih kurang dalam masalah ilmu agama dan ibadah, adanya penyimpangan yang terjadi dalam pergaulan anak, kurangnya perhatian akan pembinaan akhlak dalam keluarga, akhlak orang tua serta kurangnya pengetahuan tentang agama dalam mendidik akhlak bagi seorang anak.

Menghadapi permasalahan itu, pembinaan agama Islam bagi keluarga terutama ibu- ibu sangat diperlukan untuk membentuk akhlak dalam keluarganya, perangkat Desa khususnya pemuka agama meminta majelis taklim Aisyiyah untuk menambah beberapa kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan pengamalan ibadah kaum muslimin terutama pembentukan pribadi yang akhlakul karimah. Pembinaan agama Islam dalam majelis taklim Aisyiyah mengandung nilai tiga aspek pendidikan yaitu Motorik, kognitif, dan afektif. Aspek Motorik yaitu baca tulis Al- Qur'an, Kesenian Rabana dan keterampilan kepada jamaah ibu-ibu untuk melatih *skill* dan kemampuan mereka. Aspek kognitif yaitu kegiatan Yasinan, pembacaan Maulid nabi, sholawat, zikir, tahlil dan pendidikan yang berhubungan dengan pembentukan akhlak lainnya. Sedangkan yang mengarah kepada aspek afektif yaitu kegiatan infaq setiap akhir pertemuan majelis yang digunakan untuk santunan kepada yang lebih membutuhkan, kepada anak yatim piatu atau lansia. Kegiatan itu salah satu cara yang dilakukan dalam bentuk praktek

langsung dalam membentuk akhlak masyarakat ditambah juga dengan adanya materi yang diberikan oleh ustazah.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 14 juni 2020 bersama ibu Lili salah satu jamaah majelis taklim Aisyiyah yang kebetulan rumahnya bersebelahan dengan penulis, mengatakan bahwa setelah adanya kegiatan pembinaan keagamaan, para jamaah majelis taklim Aisyiyah di desa Rigangan 1 mengalami perubahan yaitu meningkatnya keimanan dan ketaqwaan ibu- ibu dan saling menghormati sesama makhluk Allah SWT.<sup>11</sup> Juga menambah wawasan ibu- ibu mengenai agama Islam terutama penanaman pendidikan akhlak agar menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya supaya berhasil dalam mendidik putra- putrinya serta menjadi istri sholehah sesuai dengan syariat Islam.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merasa tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji dan mendeskripsikan bagaimana **“Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Majelis Taklim Aisyiyah Di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya perhatian dan semangat ibu- ibu untuk mengikuti kegiatan Majelis Taklim.
2. Masih kurangnya perhatian pendidikan Akhlak dalam keluarga
3. Masih kurangnya pengetahuan ibu- ibu tentang pengetahuan agama.
4. Masih kurangnya pengetahuan ibu- ibu dalam masalah ibadah.

---

<sup>11</sup> L. Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, Jumat, 14 Juni 2020

5. Kurangnya motivasi ibu- ibu untuk mengenal ajaran Islam sehingga banyak yang tidak hadir.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dan terlalu luasnya pembahasan yang akan diteliti, maka peneliti membatasi batasan masalahnya yaitu: Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah: Bagaimana Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi pendidikan akhlak Dalam Majelis Taklim Aisyiyah Di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dari beberapa uraian diatas, maka penelitian yang akan dilakukan ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai sumbangan karya ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan baik bagi masyarakat akademis pada khususnya dan masyarakat umum pada umumnya.

- b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi penulis secara khusus dan masyarakat pada umumnya, serta dapat memberikan khasanah keilmuan baru dalam bidang pendidikan Islam.
- c. Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya. Khususnya peneliti yang ingin mengkaji tentang pembelajaran pendidikan akhlak secara lebih dalam di masyarakat.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Orang Tua

Sebagai sumber informasi dalam mendidik anak. Jika pemahaman pendidikan akhlak orang tua baik maka perilakunya anak akan baik, begitu sebaliknya jika pemahaman pendidikan akhlak orang tua kurang maka perilakunya kurang baik atau bisa terjadi kenakalan pergaulan anaknya.

### b. Bagi Keluarga

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi keluarga karena keluarga terutama ibu memiliki peran yang sangat penting terhadap pendidikan akhlak untuk putra-putri dan keluarganya sehingga dapat berpengaruh positif terhadap keluarga itu sendiri.

### c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini akan memberikan pengetahuan yang baik dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga bisa dijadikan umpan



balik dan sebagai bahan kajian bersama untuk meningkatkan pendidikan akhlak pada masyarakat.

d. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan untuk penulis dalam mempelajari dan memahami bahwa penanaman nilai- nilai Islam dibutuhkan sejak dini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Implementasi Pendidikan Akhlak

##### 1. Pengertian Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga berdampak baik pada perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.<sup>12</sup> Secara sederhana implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan kegiatan yang saling menyesuaikan juga di kemukakan oleh Mclaughlin. Pengertian yang lain dikemukakan oleh Schubert bahwa implementasi merupakan sistem rekayasa. Pengertian-pengertian ini memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya proses, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara bersungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>13</sup>

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Jadi, implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Berikut ini adalah beberapa pengertian tentang implementasi menurut para ahli. Menurut

---

<sup>12</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, h. 237.

<sup>13</sup> Syafrudin Nurdin dan Basyuruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat, 2003), h. 70.

Nurdin Usman Implementasi adalah “bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”.<sup>14</sup> Menurut Hanifah yang telah dikutip oleh Harsomo telah mengemukakan pendapatnya Implementasi adalah “suatu proses untuk melaksanakan kegiatan menjadi tindakan kebijakan dari politik kedalam administrasi”.<sup>15</sup>

Berdasarkan pengertian- pengertian di atas, dapat di pahami bahwa kata implementasi adalah suatu proses, suatu aktivitas terencana yang dilakukan secara sungguh- sungguh dan terencana berdasarkan acuan norma tertentu untuk mentransfer ide atau gagasan sesuai dengan tujuan kegiatan.

## **2. Pendidikan Akhlak**

### **a. Pengertian Pendidikan Akhlak**

Secara etimologi, istilah pendidikan dalam bahasa Indonesia berasal dari kata “*didik*” dengan memberinya awalan “*pe*” dan akhiran “*kan*”, mengandung arti “*perbuatan*” (hal, cara, dan sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, “*paedagogie*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak, istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap peserta didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang

---

<sup>14</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Yogyakarta: Insan Media, 2002), h. 70.

<sup>15</sup> Harsono, *Implementasi Kebijakan dan Politik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), h. 67.

agar mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.<sup>16</sup>

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, aspek rohaniah dan jasmaniah juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena itu, suatu kematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan/ pertumbuhan, baru dapat tercapai bila mana berlangsung melalui proses demi proses kearah tujuan akhir perkembangan atau pertumbuhannya.<sup>17</sup> Menurut Ahmad D. Marimba pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>18</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan adalah kebutuhan bagi setiap manusia, pendidikan suatu proses belajar mengajar yang mengandung ilmu pengetahuan, pengajaran, dan pengasuhan. Pendidikan berperan sangat penting bagi setiap manusia karena fungsi dari pendidikan itu sendiri adalah untuk keberlangsungan kehidupan manusia. Selanjutnya akhlak, kata "*akhlak*" menurut bahasa berasal dari bahasa Arab, yaitu *jama'* dari kata "*khuluqun*" yang secara linguistic diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata karma, sopan santun, adab dan tindakan. Kata "*akhlak*" juga berasal dari kata "*Khalaqa*" atau "*khalqun*", artinya kejadian, serta erat hubungannya dengan "*khaliq*", artinya menciptakan, tindakan atau perbuatan, sebagaimana terdapat kata "*al-*

---

<sup>16</sup> Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan*, (...), h.15

<sup>17</sup> Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.12

<sup>18</sup> Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan islam*, ( Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 2

*khaliq*”, artinya pencipta dan “*Makhluk*”, artinya yang diciptakan.<sup>19</sup> Sedangkan secara istilah makna akhlak adalah tata cara pergaulan atau bagaimana seorang hamba berhubungan dengan Allah sebagai Khaliknya, dan bagaimana seorang hamba bergaul dengan sesama manusia lainnya.<sup>20</sup>

Dari berbagai penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa, pendidikan akhlak adalah usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, untuk membentuk budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata karma, sopan santun, adab dan tindakan yang lebih baik.

#### **b. Sumber Dasar Pendidikan Akhlak**

Akhlak merupakan cermin dari pada umat Islam yang tentu saja mempunyai dasar, dan dasar inilah yang harus dihayati dan diamalkan agar terciptanya akhlak yang mulia. Dasar pokok Akhlak dalam Islam adalah Al-Qur’an dan Sunnah.

##### 1) Al-Qur’an

Sebagai dasar akhlak Al-Qur’an menjelaskan kriteria baik buruknya suatu perbuatan dan mengatur pola hidup manusia secara keseluruhan. Al-Qur’an sebagai sumber akhlak bagi kaum muslimin yang taat tidak akan keluar dari rel-rel yang telah ditentukan olehnya.<sup>21</sup> Firman Allah dalam Surat Al-Ahzab ayat 21 menyatakan:

---

<sup>19</sup> Beni Ahmad Saebani dan Abdul hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 13

<sup>20</sup> Muhammad Abdurrahman, *AKHLAK: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Muslim*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 8

<sup>21</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), h.100

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿١١﴾

*Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.*<sup>22</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa pada diri Nabi Muhammad SAW. terdapat contoh yang paling tepat untuk dijadikan teladan dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia karena Nabi selalu mempedomani Al-Qur'an. Dengan demikian segala bentuk perilaku manusia yang menyatakan dirinya muslim hendaknya dapat merealisasikan kedua sumber tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Al- Qur'an adalah sumber utama dan air mata memancarkan ajaran Islam, hukum- hukum Islam yang mengandung serangkaian pengetahuan tentang akidah, pokok- pokok akhlak dan perbuatan dapat dijumpai sumber yang aslinya ada di dalam Al- Qur'an.<sup>23</sup> Diantaranya:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ

الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿١٧﴾

*Artinya: Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar. (Q.S Al- Israa/17: 9)*<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Departemen agama, *Al- Quran dan Terjemahan Edisi Yang Disempurnakan*, (Depok: SABIQ, 2009), h.420

<sup>23</sup> Rosihan Anwar, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2010), h.31- 32

<sup>24</sup> Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h.283

Berdasarkan ayat diatas menunjukkan bahwa didalam Al- Qur'an terdapat banyak ayat- ayat yang mengandung pokok- pokok akidah keagamaan, terutama akhlak dan prinsip- prinsip perbuatan.

## 2) Al-Hadist

Dalam ayat Al-Qur'an telah diberikan penegasan bahwa Rasulullah merupakan contoh yang layak ditiru dalam segi sisi kehidupannya. Disamping itu, ayat tersebut juga mengisyaratkan bahwa tidak ada satu sisi gelap pun yang ada pada diri Rasulullah, karena semua isi kehidupan dapat ditiru dan diteladani.

### **c. Macam-macam Akhlak**

Secara umum akhlak terdiri atas dua macam, yaitu sebagai berikut:

#### 1) Akhlak terpuji atau akhlak *Mahmudah*

Akhlak terpuji adalah akhlak yang dikehendaki oleh Allah SWT. dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Akhlak ini dapat diartikan sebagai akhlak orang- orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.<sup>25</sup> Diantara beberapa ciri- ciri yang tergolong dalam akhlak mahmudah adalah:<sup>26</sup>

- a) Al- Amanah (setia, jujur dan dapat dipercaya)
- b) Al- Sidq (benar dan jujur)
- c) Al- Adl'(adil)
- d) Al- 'Afw (pemaaf)
- e) Al- Alifah (disenangi)

---

<sup>25</sup>Beni Ahmad Saebani dan Abdul hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 199

<sup>26</sup>Muhammad Abdurrahman, *AKHLAK: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Muslim*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 33

- f) Al- Wafa' (menepati janji)
- g) Al- Irafah (memelihara diri)
- h) Al- Haya' (malu)
- i) Al- Syaja'ah (berani)
- j) Al- Quwwah (kuat) dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa akhlak mahmudah adalah segala budi pekerti, tingkah laku atau perangai baik yang ditimbulkan oleh manusia itu sendiri tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan. Dimana orang- orang yang terpuji selalu memulai setiap perilaku atau tindakan dengan membaca Bismillah dan bertekad hanya untuk beribadah dan meminta pertolongan hanya kepada Allah SWT.

## 2) Akhlak tercela atau akhlak Madzmumah

Akhlak mazmumah adalah akhlak yang jahat dan perbuatan yang keji tanpa mengenal halal dan haram, serta tidak berperilaku kemanusiaan, akhlak mazmumah adalah racun yang membunuh dan membinasakan manusia, menjauhkan mereka dengan Allah SWT. dan sebaliknya mendekatkan mereka dengan neraka.

Diantara sifat- sifat atau akhlak yang dapat digolongkan dengan akhlak mazmumah adalah sebagai berikut:

- a) Ananiah (egois)
- b) Al- baghyu (pelacur)
- c) Al- Bukhl (kikir)
- d) Al- Buhtan (dusta)



- e) Al- Hamr (peminum khamar)
- f) Al- Jubn (pengecut)
- g) Al- Ghazzab (pemarah)
- h) Al- Ghibah (mengupat)
- i) An- Namimah (adu domba)
- j) Al- Hasad (dengki).<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak mazmumah adalah segala perbuatan atau perilaku yang mengarah kepada hal-hal yang merugikan diri sendiri bahkan orang lain karena lebih mengutamakan keinginan nafsu. Akhlak mazmumah sangat dibenci oleh Allah SWT. sebagaimana akhlak orang-orang kafir, musyrik, dan munafik.

#### **d. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak**

Menurut Hidayat dalam Islam, akhlak (perilaku) manusia tidak dibatasi pada perilaku sosial, namun juga menyangkut kepada seluruh ruang lingkup kehidupan manusia.<sup>28</sup> Ruang lingkup pendidikan akhlak meliputi:

##### 1. Akhlak kepada Allah SWT

Akhlak terhadap Allah SWT adalah mencintainya, mensyukuri nikmat-Nya, malu kepadanya untuk berbuat maksiat selalu bertaubat bertawakal takut akan adzabnya dan senantiasa berharap akan rahmat-Nya.

##### 2. Akhlak kepada Rasulullah SAW

Akhlak seorang muslim terhadap Rasulullah adalah tingkah laku atau perbuatan yang dilakukan oleh seorang muslim untuk meneladani sifat-sifat

---

<sup>27</sup> Muhammad Abdurrahman, *AKHLAK: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Muslim...*, h. 48

<sup>28</sup>Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), h.148

Rasul dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-harinya agar selalu mengamalkan akhlak terpuji dalam kehidupannya.

### 3. Akhlak terhadap lawan jenis

Pergaulan ikhwan dan akhwat hendaknya menjadikan aspek rohani sebagai landasan hukum dan syari'at sebagai tolak ukur yang didalamnya terdapat hukum yang mampu menciptakan nilai-nilai akhlak yang luhur. Adab pergaulan kepada lawan jenis dan dalil-dalilnya. Dibawah ini diuraikan beberapa aturan Islam yang berkaitan dengan masalah pergaulan antar lawan jenis, antara lain:

- a) Menjaga pandangan
- b) Menutup aurat secara sempurna
- c) Bagi wanita tidak melembutan suara dihadapan laki-laki bukan mahram
- d) Dilarang bagi wanita berpergian sendirian tanpa mahramnya sejauh perjalanan satu hari.
- e) Dilarang berkhalwat
- f) Laki-laki dilarang berhias menyerupai perempuan, juga sebaliknya

### 4. Akhlak terhadap lingkungan

- a) Berbuat baik kepada tetangganya
- b) Suka menolong orang lain
- c) Menjadikan masyarakat sebagai lapangan dakwah dan aktualisasi nilai-nilai keIslaman
- d) Berperan aktif dan mempunyai nilai positif (bermanfaat) bagi masyarakat

- e) Memelihara keseimbangan kehidupan
- f) Memanfaatkan alam sesuai dengan kebutuhan
- g) Memperbaiki kerusakan alam

**e. Tujuan Pendidikan Akhlak**

Tujuan pendidikan akhlak itu dimaksudkan untuk menyelamatkan manusia dan kualitas hidupnya agar kehidupan itu berjalan sesuai dengan relnya dan terjauh dari kehancuran. Bila manusia itu mengerti akan tujuannya diturunkannya ia ke dunia sebagai khalifah di muka bumi, maka ia akan berusaha keras agar selalu mempertahankan perilaku baiknya karena pada dasarnya tujuan akhir manusia itu adalah mencapai surga dan terhindar dari neraka.<sup>29</sup>

Pendidikan akhlak mempunyai tujuan untuk mewujudkan generasi muda yang berakhlakul karimah, sehingga dapat menjalin hubungan yang harmonis antara dirinya dengan Tuhan, dirinya sendiri, sesama muslim, sesama manusia dan alam.<sup>30</sup> Tujuan tersebut tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha

---

<sup>29</sup> M. Fajar Shodiq, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Surakarta: Fataba Press, 2013), h.43-45

<sup>30</sup> Lathifatul Izzah dan M. Hanip, "Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Pembentukan Akhlak Keseharian Santri Sunan Gunung Jati Gesing Kismantoro Wonogiri Jawa Tengah", *Literasi*, Vol. IX, No. 1, Yogyakarta 2003, hal. 67

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.<sup>31</sup>

Semua ini akan didapat jika manusia itu memiliki ilmunya, semua yang berilmu dan diterapkan secara syar'i, secara sadar akan keberadaan didunia itu mengemban tugas kekhilafahan maka orang berilmu diharapkan untuk menularkan, mengajarkan, memberi tauladan akhlak yang baik itu kepada sesama manusia, agar terhindar dari kehancuran karena akhlak madzmumahnya.

**f. Materi pendidikan Akhlak**

Materi Pendidikan Akhlak menurut Amin ada 3 yakni:

1) Sikap benar (*Al-shidq*)

Benar adalah memberikan informasi kepada orang lain berdasar keyakinan akan kebenaran yang dikandungnya. Informasi ini tentu tidak hanya dengan bahasa verbal, seperti nasehat, pemberitahuan namun juga melalui tindakan dan bahasa isyarat tertentu. Kebenaran adalah menginformasikan sesuatu sesuai dengan kenyataan, mengarah kepada cara berfikir yang positif (*'aql mujib*).

2) Keberanian atau *al-syaja'ah*

Amin mengatakan keberanian adalah sikap konsisten untuk meraih apa yang dibutuhkan walaupun harus menghadapi berbagai kesulitan dan

---

<sup>31</sup>*Undang-undang Sisdiknas*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm.5-6

kesusahan. Seseorang yang selalu berbuat dalam kedudukannya sebaik apa yang dilakukannya.<sup>32</sup>

### 3) Zuhud/ Perwira (Mengekang Hawa Nafsu)

Dilihat dari maksudnya, zuhud terbagi menjadi tiga tingkatan. Pertama (terendah), menjauhkan dunia ini agar terhindar dari hukuman di akhirat. Kedua, menjauhi dunia agar terhindar dengan menimbang imbalan diakhirat. Ketiga (tertinggi), mengucilkan dunia bukan karena takut atau karena berharap, tetapi karena cinta kepada Allah SWT.<sup>33</sup>

### **g. Metode Pendidikan Akhlak**

Metode yang efektif untuk proses pendidikan akhlak adalah:

#### 1) Pendidikan keteladanan

Ternyata keteladanan itu lah hal yang paling *influential* yang paling meyakinkan keberhasilan dalam mempersiapkan dan membentuk anak secara moral, spiritual. Pendidik, tak hanya sebatas guru dilingkungan sekolah, bisa orangtua, orang-orang disekitar anak, karena pada dasarnya seorang anak dilahirkan sebagai peniru orang-orang yang ada disekitarnya. Metode ini sangat penting karena merupakan kawasan efektif yang terwujud dalam bentuk tingkah laku (*behavioral*).

#### 2) Pendidikan dengan lingkungan

Tak bisa dipungkiri jika lingkungan banyak berperan dalam pembentukan karakter anak, sebaiknya orang tua menyediakan lingkungan untuk anaknya yang sehat segi kenyamanan akal, budi, badan dan

---

<sup>32</sup>M. Fajar Shodiq, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi...*, h. 47-49

<sup>33</sup>Rosihan Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2010), h.200.

akhlakanya. Keutamaan budi pekerti, spiritual dan agama yang lurus sangat berperan dalam membentuk akhlak.

### 3) Pendidikan dengan pemberian perhatian dan hukuman

Hak setiap anak adalah mendapatkan perhatian yang penuh dari orang tuanya, perhatian ini sebagai bekal terbaik sebagai anak berakhlak dan bermoral yang utama. Tak terbayangkan anak tidak memperoleh haknya secara benar, maka yang akan terjadi degradasi moral karena panutannya yang kurang optimal atau baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa Metode hukuman ini memang diperlukan hanya sebatas pendidikan dan proses yang seharusnya saja. Hukuman ini juga diperlukan agar anak bisa terarah dengan baik.

### 4) Metode Targhib dan Tarhib

Targhib ialah janji terhadap kesenangan, kenikmatan akhirat yang disertai dengan bujukan. Tarhib ialah ancaman karena dosa yang dilakukan. Targhib dan tarhib bertujuan agar orang mematuhi aturan Allah SWT. Akan tetapi keduanya mempunyai titik tekan yang berbeda. Targhib agar melakukan kebaikan yang diperintahkan Allah SWT, sedangkan targhib agar menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Mahmud, Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga, (Jakarta: Akademia, 2013), h.163

### 3. Majelis Taklim

#### a. Pengertian Majelis Taklim

Secara etimologi majelis taklim bersumber dari bahasa Arab, mengakar dari dua kata yaitu *majelis* yang berarti (tempat) dan *Taklim* yang berarti pengajaran yang berarti tempat pengajaran. Sedangkan menurut terminologis majelis taklim mempunyai arti sebuah lembaga pendidikan non formal yang diarahkan oleh ustadz atau ustadzah dimana lembaga ini mempunyai jamaah untuk menyelami ajaran agama Islam serta aktivitas-aktivitas yang berguna lainnya dengan tempat yang sudah ditentukan.<sup>35</sup>

Dalam pengertian lain, majelis taklim merupakan badan pendidikan non formal yang berada di tengah masyarakat dimana eksistensinya mampu menimbulkan banyak manfaat pada sisi keagamaan, serta dengan pengajarannya mengenai keagamaan ini mampu memberikan sumbangsih dalam memenuhi kebutuhan ruhiyah serta pengetahuan keislaman masyarakat.<sup>36</sup>

Berdasarkan berbagai pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa majelis taklim adalah sarana pendidikan non formal yang terdapat di masyarakat dalam sebuah perkumpulan yang lebih dikenal dengan pengajian yang berisi dengan kajian-kajian tentang keIslaman yang dilaksanakan secara berkala dan teratur yang di ikuti oleh jamaah untuk

---

<sup>35</sup>Jadidah dkk, “*Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat*”, (Jurnal Pustaka Media Kajian dan Pemikiran Islam LP3M IAIN Al-Qolam: Malang, 2016), h. 27

<sup>36</sup>Jasmiana dan M. Siri Danga, *Peran Majelis Taklim Nurul Huda Dalam Peningkatan Pengamalan Keagamaan Masyarakat Kelurahan Palanro Kabupaten Barru*, (Jurnal Istiqra’ Universitas Muhammadiyah Parepare: Vol.7, n.1, 2019)

meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. dan akhlak mulia bagi jamaahnya.

**b. Fungsi Majelis Taklim**

Mengenai fungsi dan peran Majelis Taklim, tidak lepas dari kedudukannya sebagai alat dan sekaligus media pembinaan kesadaran beragama. Sifat yang tidak terlalu ketat dan mengikat menjadikan Majelis Taklim sebagai wadah dakwah Islam yang cukup efektif dan efisien dalam penyebaran ajaran Islam, sehingga dapat dikatakan keberadaan Majelis Taklim amat penting. Adapun fungsi dari lembaga dakwah ini sebagai berikut:

1) Tempat belajar- mengajar

Majelis taklim dapat berfungsi sebagai tempat belajar mengajar umat Islam, khususnya bagi kaum perempuan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman ajaran Islam.

2) Lembaga pendidikan dan keterampilan

Majelis taklim juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan dan keterampilan bagi kaum perempuan dalam masyarakat yang berhubungan, antara lain dengan masalah pengembangan kepribadian, serta pembinaan keluarga dan rumah tangga sakinah mawaddah warahmah.

3) Wadah berkegiatan dan berkeaktivitas

Majelis taklim juga berfungsi sebagai wadah berkegiatan dan berkeaktivitas bagi kaum perempuan. Antara lain dalam berorganisasi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pasalnya wanita muslimah juga



mempunyai tugas seperti laki- laki sebagai pengemban risalah dalam kehidupan ini. Jadi mereka pun harus bersifat sosial dan aktif dalam masyarakat serta dapat memberi warna kehidupan mereka sendiri.<sup>37</sup>

4) Pusat pembinaan dan pengembangan

Majelis taklim juga berfungsi sebagai pusat pembinaan dan pengembangan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia kaum perempuan dalam berbagai bidang seperti dakwah, pendidikan, sosial, dan politik yang sesuai dengan kodratnya.

5) Jaringan komunikasi, Ukhuwah, dan Silaturahmi

Majelis taklim juga berfungsi sebagai jaringan komunikasi, ukhuwah, dan silaturahmi antar sesama kaum perempuan, antara lain dalam membangun masyarakat dan tatanan kehidupan yang Islami. Melalui lembaga ini diharapkan mereka dapat memperkokoh ukhuwah, mempererat silaturahmi dan saling komunikasi.

**c. Tujuan Majelis Taklim**

Tujuan adalah suatu hal yang penting dalam suatu usaha, ia dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan dari pencapaian suatu usaha yang dilakukan oleh manusia, baik usaha mandiri maupun selalui suatu wadah dalam usaha bersama. Majelis taklim merupakan suatu lembaga yang juga mempunyai tujuan yang jelas sebagai lembaga pendidikan dalam lingkup pengajaran agama Islam. Adapun tujuan majelis taklim adalah mencetak insan Kamil

---

<sup>37</sup> Mohammad Ali, *Kepribadian Wanita Muslimah*,h. 256.

yaitu manusia yang sempurna dalam pandangan Allah SWT. serta mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai keagamaan Islam.

Mengenai hal yang menjadi tujuan majelis taklim, mungkin rumusnya bermacam-macam. Tuti Alawiyah merumuskan bahwa tujuan majelis taklim dari segi fungsi, yaitu: pertama berfungsi sebagai tempat belajar, maka tujuan majelis taklim adalah menambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman agama. Kedua, berfungsi sebagai tempat kontak sosial, maka tujuannya adalah silaturahmi. Ketiga, berfungsi mewujudkan minat sosial, maka tujuannya adalah meningkatkan kesadaran dan kesejahteraan rumah tangga dan lingkungan jamaahnya.

Penulis mengambil kesimpulan bawa tujuan dari majelis taklim adalah suatu wadah dimana jamaah dapat mendapatkan ilmu dalam suatu lembaga non formal untuk menambah pengetahuan meningkatkan amal, silaturahmi antar jamaah dan masyarakat untuk melakukan tujuan dakwah dikalangan umat Islam.

#### **d. Perkembangan Majelis Taklim**

Majelis taklim merupakan lembaga Islam tertua yang masih ada di masyarakat. Lembaga ini merupakan lembaga pendidikan non formal yang mampu diterima dikalangan masyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan. Majelis taklim ini tidak terlepas dari perjalanan dakwah Islamiah sejak awal, yang dimulai saat Rasulullah SAW, mengadakan kegiatan kajian dan pengajian di rumah Argam bin Abil Argam (Baitul Argam), yang

dilaksanakan secara sembunyi- sembunyi ketika beliau masih berada di Mekkah.

Pada saat itu Rasulullah SAW. sudah berhasil mengislamkan beberapa orang perempuan, selain istrinya sendiri Khadijah binti Khuwailid ra Ini artinya dalam pengajian yang diadakan oleh Rasulullah SAW. itu sudah ada jamaah dari kaum Muslimah. Ketika itu, jamaah pengajian masih bercampur dan menyatu antara kaum laki- laki dan perempuan, dimana kaum laki- lakinya adalah Abu Bakar Siddiq, Ali bin Abi Thalib, dan Zaid bin Haritsah.

Adanya kegiatan pengajian di Baitul Argam ini menjadi model dan inspirasi berdirinya pengajian dan majelis taklim yang pertama kali dan umumnya didirikan di rumah- rumah ustadz dan ustadzah atau pengurusnya. Hanya bedanya, jika pada zaman Rasulullah SAW. jamaah majelis taklim terdiri atas laki- laki dan perempuan, namun sekarang sebagian besar jamaahnya adalah kaum Muslimah, khususnya kaum ibu- ibu. Bila jamaahnya bersifat campuran laki- laki dan perempuan, kegiatan ini lebih dikenal dan dinamakan sebagai pengajian umum.

#### **e. Peran Majelis Taklim**

Secara strategis majelis taklim menjadi sarana dakwah dan tabligh yang Islami coraknya yang berperan sentral pada pembinaan dan peningkatan pada kualitas hidup umat Islam sesuai tuntutan ajaran Islam. Disamping itu guna menyadarkan umat Islam dalam rangka menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya yang kontekstual kepada lingkungan hidup sosial budaya

dan alam sekitar mereka, sehingga dapat menjadikan umat Islam sebagai *umatan washatan* yang meneladani kelompok umat lain.

Penulis menyimpulkan peran majelis taklim yaitu membentengi para jamaah agar sesuai dengan kaidah keagamaan Islam untuk meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan baik dzhahir maupun batin dengan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Skripsi yang ditulis Marfuah Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Jakarta, yang berjudul tentang Implementasi Pendidikan Akhlak Remaja Melalui Majelis Taklim Al- Berkah dimana penelitian ini membahas tentang akhlak dan budi pekerti serta nilai-nilai akhlak pada generasi muda. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penulis meneliti tentang Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Majelis Taklim Aisyiyah Di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelayung Tengah Kabupaten Kaur. Persamaan penelitian ini dengan yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang implementasi pendidikan akhlak.<sup>38</sup>

Skripsi yang di tulis Iis Istiqomah (2015), program studi pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, IAIN Cirebon yang berjudul tentang Pengaruh Keagamaan Majelis Taklim Baitul Amanah terhadap Pembentukan akhlak Jamaah Remaja Usia 13-15 Tahun Di desa Kendal. Penelitian tersebut membahas tentang pengaruh kegiatan keagamaan remaja usia 13-15 Tahun.

---

<sup>38</sup> Marfuah, *Implementasi Pendidikan Akhlak Melalui Majelis Taklim Al- Berkah*, (Jakarta: Skripsi UIN Jakarta), 2007. h. vii

Sedangkan peneliti yang akan lakukan adalah meneliti tentang Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Majelis Taklim. Persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang pembentukan akhlak dalam Majelis Taklim.<sup>39</sup>

### **C. Kerangka Berfikir**

Ditinjau dari perkembangan manusia secara luas, pendidikan pada dasarnya tidak terbatas pada aspek tertentu. Pendidikan akan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Dalam pendidikan Islam, pendidikan berlangsung seumur hidup yang dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sesuai dengan lembaga pendidikan formal dan non formal. Dimana pendidikan non formal merupakan pendidikan masyarakat yang luas, khususnya dalam lingkungan masyarakat yang memiliki peranan dan tanggung jawab terhadap Islam bagi anggota masyarakat. Masyarakat biasanya menyediakan fasilitas untuk melakukan pendidikan terhadap masyarakat.

Kegiatan yang ada dalam majelis taklim Aisyiyah memiliki nilai pendidikan akhlak yang mempengaruhi sikap jamaahnya terhadap lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pula dalam lingkungan masyarakat umum, khususnya pada lingkungan Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur masyarakatnya sangat mendukung adanya majelis taklim. Majelis taklim adalah sebuah lembaga nonformal yang dipandu oleh ustaz atau ustazah yang memiliki jamaah untuk mendalami

---

<sup>39</sup> Iis Istiqomah, *Pengaruh Kegiatan pendidikan Akhlak Majelis Taklim Baitul Amanah Terhadap Pembentukan Sikap Keagamaan jamaah remaja Usia 13-15 Tahun Di Desa Kendal*, (Cirebon: IAIN Cirebon), 2015, h. viii

ajaran Islam, serta kegiatan- kegiatan lainnya dengan tempat yang telah ditentukan. Oleh karena itu majelis taklim sangat diperlukan untuk terlaksananya penyelenggaraan pendidikan akhlak, guna membantu membina mental dan moral masyarakat, yang diharapkan dapat menjadi masyarakat yang Islami atau paling tidak mengantisipasi dampak negatif dari pengaruhnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Pendidikan Akhlak Dalam Majelis Taklim Aisyiyah  
di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah  
Kabupaten Kaur



**Implementasi:**  
Suatu proses pelaksanaan, penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.



**Pendidikan Akhlak**  
Usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, untuk membentuk budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata krama, sopan santun, adab dan tindakan yang lebih baik. Dalam aspek:

1. Rohaniah
2. Jasmaniah



**Majelis Taklim Aisyiyah**  
Sarana pendidikan non formal yang terdapat di masyarakat dalam sebuah perkumpulan yang lebih dikenal dengan pengajian yang berisi dengan kajian-kajian tentang keIslaman yang dilaksanakan secara berkala dan teratur di ikuti oleh jamaah untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. dan akhlak mulia bagi jamaahnya

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif (*descriptive research*) yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan dengan menginterpretasikan fenomena yang tengah berkembang.<sup>40</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif (*Qualitative Research*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang digunakan adalah wawancara yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai deskripsi wilayah penelitian, observasi guna untuk mendapatkan hasil penelitian peneliti, dan dokumentasi yang digunakan sebagai fakta adanya penelitian.<sup>41</sup> Penelitian ini mengkaji tentang Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Kegiatan Majelis Taklim. Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah proses Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur.

---

<sup>40</sup>Zulkarnain, *Transformasi Nilai- Nilai Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), h.68

<sup>41</sup> Moleong dan Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2010) h.5



## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Majelis Taklim Aisyiyah yang ada di Desa Rigangan 1, Kecamatan Kelam Tengah, Kabupaten Kaur.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020, mulai pada tanggal 25 Desember 2020 s/d 3 Februari untuk observasi awalnya sampai dengan tahap terakhir.

## **C. Subyek dan Informan**

### 1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti yakni subyek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Sesuai dengan permasalahan dan faktor penelitian maka subyek penelitian ini adalah Ustazah, dan jamaah Majelis Taklim Aisyiyah di desa Rigangan 1.

### 2. Informan penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi yakni orang yang memberikan keterangan tentang informasi-informasi yang diperlukan oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah pengurus majelis taklim Aisyiyah (ketua, imam, bendahara dan sekretaris).

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara- cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian

harus menjelaskan dalam desain dan laporan hasil penelitiannya tentang cara-cara atau teknik- teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitiannya.<sup>42</sup> Sesuai dengan tahapan penelitian kualitatif, instrument utama adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>43</sup> Pada tahap pengumpulan data ini, peneliti menggunakan teknik:

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>44</sup> Observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan dan sistematis terhadap objek-objek yang diteliti dengan cara mendatangi secara langsung lokasi penelitian yaitu Majelis Taklim Aisyiyah di desa Rigangan 1.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi.<sup>45</sup> Wawancara dalam penelitian ini adalah sebuah proses

---

<sup>42</sup>Amri Darwis, *Metodelogi Penelitian pendidikan islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: rajawali Pers, 2014), h. 56

<sup>43</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2016), h. 62

<sup>44</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.220

<sup>45</sup>Bungin Burhan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.155

interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dengan cara mencari data yang berkenaan dengan peneliti melalui catatan kabar, prasasti, notulen, dan lain- lain. Jadi, teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah mencari data- data yang diperlukan dengan cara menyelidiki benda- benda tertulis.<sup>46</sup> Metode ini peneliti gunakan guna memperoleh data yang bersumber dari dokumen, baik berupa dokumen pribadi ataupun resmi yang bisa peneliti peroleh dari lapangan yaitu Majelis taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur.

### E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data penulis menggunakan Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penulis akan mengumpulkan data dari beberapa gabungan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mencari kebenaran tentang berbagai fenomena.<sup>47</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber, membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat dengan jalan mengambil jawaban dari satu pertanyaan dengan melibatkan beberapa sumber informasi,

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.315

<sup>47</sup> Sugiyona, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*,h.41

dengan berbagai cara dan berbagai waktu, dalam pengertian mudah adalah untuk menguatkan kebenaran data yang didapat dari informan satu apakahsama dengan informan yang lainnya atau mungkin dapat menguatkan atau melemahkan data atau informasi yang di terima. Sedangkan triangulasi metode maksudnya untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian sebuah masalah perlu membandingkan beberapa metode dalam penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode observasi wawancara mendalam dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang di peroleh melalui ketiga metode tersebut untuk memastikan data-data yang tidak saling bertentangan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temanya dapat diinformasikan data, menggambarannya kedalam unit- unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan memuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>48</sup>

Teknik analisis data ini menggunakan konsep yang diberikan Miles dan Huberman dan Spradly. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan interaktif dan berlangsung secara terus- menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas,

---

<sup>48</sup> Bognon dan Biklen, *Qualitative Research F Education, an Instriduction To Theory And Methods*, (Boston: Allyn and Bacon, 1992), h. 153

dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, meliputi data *Reduction*, data *display*, dan *conclusion*.<sup>49</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>50</sup>

Mereduksi berarti merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data (*data display*) adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan *Mendisplay* data, maka akan mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya dan berdasarkan yang dipahami tersebut.<sup>51</sup>

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya ialah peneliti *mendisplay* data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat,

---

<sup>49</sup>*Ibid*, ...h. 19

<sup>50</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 338.

<sup>51</sup>*Ibid*, ...h. 341

bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Dengan tujuan akan memudahkan bagi penulis untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*concluding drawing atau verifikacation*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*,h.349

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Majelis Taklim Aisyiyah**

###### **a. Sejarah Singkat Majelis Taklim Aisyiyah**

Sebelum mendirikan majelis taklim Aisyiyah, Ibu Risana selaku pengurus dan ketua pertama majelis taklim memiliki keinginan untuk membuat majelis taklim yang ada di desa rigangan 1 sendiri terkhusus dari keinginan dan semangat ibu- ibu disekitar Musala yang dijadikan tempat untuk ibu- ibu pengajian setiap hari jumat sesudah salat zuhur berjamaah. Pada tahun 1989 majelis taklim Aisyiyah ini telah resmi berdiri sebagai salah satu organisasi perempuan persyarikatan Muhammadiyah, yang merupakan gerakan Islam dakwah amar Makruf Nahi Mungkar. Seiring berjalannya waktu pada tahun 2002 majelis taklim Aisyiyah ini dipanggil dan diayumi atas program pemerintah yang mewajibkan setiap desa harus memiliki majelis taklim. Namun pada tahun 2017 ibu Risana selaku pengurus dan ketua di majelis taklim Aisyiyah meninggal dunia, dengan demikian masyarakat mempercayakan tugas sebagai pengurus serta ketua majelis taklim aisyiyah kepada ibu Rajeti Masda dan sampai saat ini masih mengemban tugas tersebut.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup>RM, *Wawancara dengan Ketua Pengurus Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur*, Jumat, 25 Desember Januari 2020

Pada awal ibu Rajeti mengemban tugas tahun 2017 sebagai pengurus serta ketua di majelis taklim Aisyiyah, pengajian rutinannya hanya dilakukan setiap hari jum'at selepas sholat dzuhur berjamaah di Musala, tetapi ibu-ibu berfikir kalau pengajian hanya setiap hari jumat dirasa waktu yang sangat lama bagi ibu-ibu untuk menimba ilmu dalam setiap minggunya, jadi ibu-ibu pengajian membuat kebijakan bahwa setiap minggu itu dilakukan 2 kali pengajian yaitu setiap malam senin sesudah Isya dan juga hari jumat sehabis sholat zuhur ditambah lagi perangkat Desa khususnya pemuka agama meminta majelis taklim untuk menambah beberapa kegiatan tentang keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan pengamalan ibadah kaum muslimin (ibu-ibu).<sup>54</sup>

Kegiatan pertama diadakan saat ibu Rajeti menjabat sebagai ketua pengurus di majelis taklim Aisyiyah tahun 2017 adalah kegiatan pengajian, belajar membaca doa pembuka dan penutup majelis, belajar salat bersama dan juga kegiatan menabuh rebana. Setelah adanya pembinaan di majelis taklim Aisyiyah di desa Rigangan 1 mengalami perubahan sedikit demi sedikit mengenai keimanan dan ketaqwaan, ibu-ibu menjadi tahu bagaimana perkembangan agama Islam, pentingnya mempererat silaturahmi dan menambah pengetahuan agama Islam dalam mendidik putra-putrinya serta menjadi istri sholehah sebagaimana yang sesuai dengan syariat Islam. Aktivitas majelis taklim Aisyiyah pada saat

---

<sup>54</sup>RM, *Wawancara dengan Ketua Pengurus Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur*, Jumat, 25 Desember Januari 2020



awal ia menjadi ketua pengurus majelis taklim belum terstruktur seperti saat ini.<sup>55</sup>

Setiap hari- haribesar Islam misalnya memperingati maulid nabi biasanya ibu- ibu majelis taklim Aisyiyah yang mengisi kegiatan di Masjid Jamik yang ada di Desa Rigangan 1 dalam acara peringatan maulid Nabi Muhammad SAW. Tahun- tahun jamaah semakin istiqomah dari jamaah nya mula- mula kurang lebih 12 orang sekarang hingga 44 orang, meskipun masih ada beberapa ibu- ibu desa Rigangan 1 yang belum mau mengikuti kegiatan majelis taklim dengan alasan buruh tani yang pulang sudah larut malam sehingga tidak menyempatkan diri untuk belajar di majelis taklim Aisyiyah ini.<sup>56</sup>

## **b. Visi dan Misi Majelis Taklim Aisyiyah**

### **1) Visi**

- a) Visi Ideal. Tegaknya agama Islam dan terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar- benarnya.
- b) Visi Pengembangan. Tercapainya usaha- usaha majelis Taklim Aisyiyah yang mengarah pada penguatan dan pengembangan dakwah Amar Makruf Nahi Mungkar.

---

<sup>55</sup>RM, Wawancara dengan Ketua Pengurus Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, Jumat, 25 Desember Januari 2020.

<sup>56</sup>RM, Wawancara dengan Ketua Pengurus Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur. Jumat, 1 Januari 2021.

## 2) Misi

- a) Menanamkan keyakinan memperdalam dan memperluas pemahaman, meningkatkan pengalaman serta menyebar luaskan agama Islam dalam segala aspek kehidupan.
- b) Meningkatkan harkat dan martabat kaum wanita sesuai dengan ajaran Islam.
- c) Memperteguh iman, memperkuat ibadah, serta mempertinggi akhlak.
- d) Meningkatkan jihat zakat, infaq, shodaqah, wakaf, hibah serta membangun dan memelihara tempat ibadah dan amal usaha yang lain.
- e) Meningkatkan pendidikan, mengembangkan kebudayaan, memperluas ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

### c. Struktur Organisasi

#### **Pengurus/ Ketua Majelis Taklim Aisyiyah**

- 1) Nama lengkap : Rajeti Masda
- 2) Pangkat/ golongan : Ketua Pengurus Majelis Taklim Aisyiyah
- 3) Masa Jabatan : 2017- Sekarang<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup>Dokumen Majelis Taklim Aisyiyah desa Rigangan 1 Kecamatan Kelayam Tengah kabupaten Kaur, diambil pada Tanggal 5 Januari 2020, pukul 14.00 WIB.

**Bagan 2** Struktur Majelis Taklim Aisyiyah Di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

**STRUKTUR ORGANISASI  
MAJELIS TAKLIM AISYIYAH**



#### **d. Keadaan Sarana Prasarana dan Pembiayaan Pelaksanaan Majelis**

##### **Taklim Aisyiyah**

##### **1) Keadaan Sarana dan Prasarana Majelis Taklim Aisyiyah**

Untuk mendukung kegiatan Majelis Taklim Aisyiyah di desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur sudah ada berbagai prasarana yang tersedia diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 1 Sarana dan Prasarana**

| No | Sarana dan Prasarana                         |
|----|--|
| 1  | Al- Qur'an dan Iqra'                         |
| 2  | Peralatan <i>Sound Sistem</i>                |
| 3  | Alat- alat rebana                            |
| 4  | Mukena                                       |
| 5  | Buku tentang cara pelayanan jenazah          |
| 6  | Peralatan untuk pelayanan pengurusan jenazah |

Dokumentasi 10 januari 2020

##### **2) Keadaan pembiayaan pelaksanaan kegiatan Majelis Taklim Aisyiyah**

Segala kegiatan yang dilaksanakan majelis taklim pasti sangat membutuhkan biaya untuk menunjang semua kegiatan yang dilakukan tersebut.<sup>58</sup> Sumber dana yang digunakan untuk mengelola semua kegiatan majelis taklim Aisyiyah berasal dari Infaq dan Donatur.

---

<sup>58</sup>RM, Wawancara dengan Ketua Pengurus Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, Minggu, 10 Januari 2021.

## **e. Keadaan Ustazah dan Jamaah**

### **1) Keadaan Ustazah**

Untuk mencapai suatu keberhasilan, kegiatan majelis taklim Aisyiyah itu harus ada sosok guru/ ustazah yang akan memberikan pengajaran/ materi, nasehat keagamaan, dan kegiatan- kegiatan yang dilakukan suatu organisasi majelis taklim pada umumnya.

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah tenaga pengajar/ ustazah sebanyak 2 orang. Diantaranya adalah ibu Minarti yang berasal dari daerah sekitar majelis taklim Aisyiyah tepatnya di Rigangan 2 dekat pasar senin dan ibu Sutrilaini yang juga berasal dari desa setempat yaitu desa Rigangan 1. Ibu minarti dan Sutrilaini lah yang menjadi tenaga pengajar/ustazah dalam memberikan materi maupun mengisi kegiatan belajar mengaji secara bergantian yang dilakukan di Majelis Taklim Aisyiyah ini.<sup>59</sup>

### **2) Keadaan Jamaah**

Jumlah seluruh anggota majelis taklim Aisyiyah yang tercatat dibuku sekarang berjumlah 44 orang. Masyarakat yang mengikuti kegiatan majelis taklim Aisyiyah ini tidak hanya desa Rigangan 1 saja tetapi ada juga sebagian kecil dari desa Rigangan 2 karena letak mushola itu berada tidak jauh dari desa Rigangan 2, untuk itu pada saat hari jumat ibu- ibu desa desa Rigangan 2 ada yang salat zuhur berjamaah disana dan setelah selesai salat baru dilanjutkan dengan kegiatan Majelis

---

<sup>59</sup>Dokumen Majelis Taklim Aisyiyah desa Rigangan 1 Kecamatan Kelayung Tengah Kabupaten Kaur, diambil pada Tanggal 5 Januari 2020, pukul 14.00 WIB.

Taklim. Karena itulah ada sebagian ibu-ibu dari desa Rigangan 2 yang tertarik untuk mengikuti kegiatan majelis taklim Aisyiyah ini. Seluruh jamaah yang mengikuti majelis taklim Aisyiyah ini rata-rata berumur 30 tahun keatas. Dalam setiap kali pertemuan jumlah jamaah yang hadir selalu berbeda-beda dan berubah-ubah.<sup>60</sup>

**f. Kegiatan Majelis Taklim Aisyiyah**

Dalam suatu majelis taklim selalu ada kegiatan/program yang akan dilakukan. Begitu juga yang dilakukan oleh majelis taklim Aisyiyah. Kegiatan majelis taklim Aisyiyah dilaksanakan setiap hari jumat selesai salat zuhur yang kegiatannya hanya diisi dengan tadarus Al-Qur'an dan belajar hadroh (menabuh rabana) dan hari minggu malam (malam senin) selesai sholat Isya berjamaah, pada setiap awal kegiatan diawali dengan membaca basmalah, membaca surah Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq, dan An-Nas. Kemudian dilanjutkan pengajian kitab suci Al-Quran dengan sistem tadarusan.

Setiap pertemuan hari minggu (malam senin) ustazah selalu memberikan penjelasan dari isi kandungan di dalam Al-Quran, yang mengkaji segala ciptaan Allah SWT. Agar manusia mengetahui rahasia-rahasia-Nya yang terdapat di alam semesta. Kemudian menceritakan kum sosial yang diberlakukan Allah SWT. Terhadap mereka. Diakhir kegiatan ada sesi tanya jawab terbuka untuk semua jamaah dan sebelum

---

<sup>60</sup>RM, *Wawancara dengan Ketua Pengurus Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur*. Jumat, 1 Januari 2021.

menutup mejelis seluruh jamaah mengisi kotak amal seikhlasnya.<sup>61</sup> Selain kegiatan mingguan ada juga beberapa kegiatan yang dilakukan majelis taklim misalnya turut meramaikan di acara maulid Nabi, Isra Miraj, acara syukuran khitanan dan aqiqah dengan menggunakan alat Rebana.

## **2. Temuan Penelitian**

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti memperoleh data tentang Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Majelis Taklim Aisyiyah. Dalam pengamatan peneliti baik melalui Observasi maupun Wawancara Implementasi pendidikan akhlak di dalam majelis taklim Aisyiyah sudah dilaksanakan dengan beberapa materi pembelajaran pembentukan akhlak seperti: sopan santun, adab kepada Allah SWT. adab kepada Rasulullah, dan adab kepada sesama makhluk\_Nya.

Berdasarkan pengamatan peneliti baik dalam Observasi maupun Wawancara bahwa Ustazah/ tenaga pengajar di majelis taklim Aisyiyah sudah melakukan beberapa pendidikan akhlak untuk menanamkan nilai-nilai positif kepada para jamaah agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menciptakan atau menumbuhkan pribadi yang berakhlakul karimah.

---

<sup>61</sup>Dokumen Majelis Taklim Aisyiyah desa Rigangan 1 Kecamatan Kelay Tengah Kabupaten Kaur, diambil pada Tanggal 5 Januari 2020, pukul 14.00 WIB.

Hal tersebut dibenarkan oleh Ustazah Minarti selaku pembimbing jamaah majelis taklim Aisyiyah:

“beginikan, wak disini sebagai pembimbing dalam proses kegiatan majelis taklim Aisyiyah ini sudah berusaha melakukan kegiatan yang sesuai dengan ajaran islam untuk membentuk akhlak jamaah yang berakhlakul karimah, wak selaku pembimbing di majelis taklim ini telah semaksimal mungkin untuk membimbing dan mengajak para jamaah agar melakukan penerapan Amar Makruf Nahi Mungkar yang bersumber dari Al- quran dan As- sunnah kepada seluruh para jamaah demi keselamatan di dunia dan di akhirat dan membentuk pribadi yang berakhlakul karimah”<sup>62</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti baik dalam Observasi maupun wawancara bahwa dengan adanya proses kegiatan keagamaan terutama penekanan pada pembentukan akhlak ibu- ibu majelis taklim Ustazah bertujuan untuk mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat yang diridhoi Allah SWT. Yang bersumber dari Al- quran dan As- Sunnah.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ustazah Minarti selaku pembimbing jamaahmajelis taklim aisyiyah:

“adanya penanaman nilai- nilai pendidikan Islam terutama yang didalamnya terdapat nilai pendidikan akhlak seperti tolong menolong, infaq, sedekah dan bersikap sopan santun itu sebenarnya upaya untuk membentuk pribadi jamaah yang berakhlakul karimah dan memiliki pedoman agar dapat meneladani dan mencontoh akhlak Rasulullah SAW. yang dijadikan suru tauladan bagi umat\_Nya.”

Dapat dibuktikan berdasarkan hasil observasi penelitian setiap pertemuan, jamaah selalu menunjukkan wajah berseri kepada jamaah lainnya dan saling menghormati meskipun jamaah yang hadir dalam majelis taklim

---

<sup>62</sup>M, Wawancara dengan Ustazah Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, Jumat, 22 Januari 2021



Aisyiyah berasal dari keluarga yang di atas *Standar* bahkan di bawah *Standar* tanpa membeda-bedakan antara satu dengan yang lain. Jamaah lain juga menunjukkan rasa semangat yang tinggi untuk hadir dalam kegiatan majelis taklim karna sudah beberapa bulan belakangan majelis taklim Aisyiyah ditutup karena adanya pandemi *covid-19* yang masih terpantau cukup parah untuk daerah kaur dan baru dibuka kembali ujung bulan November 2020.

Materi yang diberikan mengenai pendidikan akhlak bersumber dari Al- Quran dan As- Sunnah Al- Muqbulah yang berasal dari Rasulullah SAW. Untuk memahami ajaran Islam guna mengembangkan daya fikir akal yang terwujud dalam kegiatan ijtihad, yaitu sebuah proses untuk mengerahkan segala kemampuan akal dalam menggali sumber ajaran Islam untuk mendapatkan kepastian hukumnya berdasarkan wahyu dengan metode dan pendekatan tertentu.<sup>63</sup>

Hal tersebut sesuai yang dijelaskan oleh Ustazah Minati pada saat peneliti melakukan wawancara:

“kalau mengenai materi, ibu itu sebenarnya menyampaikan pembinaan keagamaan sesuai dengan isi dari kandungan, misalnya surah Al- Baqarah dibacakan ayatnya dan isi kandungannya juga di jelaskan dan di garis besari hikmah yang akan di ambil”.

Waktu yang digunakan pada hari jumat selesai salat zuhur tidak terlalu panjang dan hanya cukup digunakan untuk kegiatan tadarusan dan belajar menabuh rebana saja. Untuk pertemuan hari minggu (malam senin) yang terbilang cukup panjang waktu itulah yang digunakan untuk salat Isya

---

<sup>63</sup> Observasi, Minggu, 27 Desember 2020

berjamaah, membaca basmalah sebelum memulai majelis, tadarus Al- Quran dan menjelaskan isi kandungan di dalam Al- Quran yang sudah dibaca kemudian di isi kegiatan tausiyah (ceramah agama), bahkan diakhir pertemuan terkadang ustazah memberikan motivasi dan pengajaran kepada ibu- ibu tentang materi keluarga sakinah yang di jelaskan dalam metode ceramah.

Sedangkan waktu dimulainya kegiatan majelis taklim Aisyiyah ini dimulai dari jam 19:30 – 22:30 WIB tergantung berapa banyak jamaah yang hadir karena sudah bebrapa tahun belakangan adanya pandemi *Covid-19* yang membuat jamaah majelis taklim Aisyiyah yang mau mengikuti kegiatan majelis taklim berkurang seperti sebelum adanya pandemi *Covid-19*.<sup>64</sup> Berikut ini implementasi pendidikan akhlak yang penulis temukan pada Pendidikan Akhlak yang dilakukan dalam Majelis Taklim Aisyiyah terutama pada aspek ibadah sosial dan kemasyarakatan:

a. Akhlak tolong menolong

Sudah menjadi hal yang umum jika tradisi tolong menolong ini dilakukan baik dalam lingkungan majelis taklim Aisyiyah maupun di masyarakat umum. Tindakan saling tolong menolong antar seseorang kepada orang lain adalah salah satu tindakan yang bisa meningkatkan nilai sosial seseorang didalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat wawancara dan observasi bahwa akhlak yang menunjukkan sikap

---

<sup>64</sup>Observasi, Minggu, 17 januari 2021

tolong menolong ditunjukkan dengan adanya kerja sama antara jamaah satu dengan jamaah lain dalam hal kebersihan musala Rigangan sebelum memulai kegiatan majelis taklim dan memperkuat tali silaturahmi antar jamaah.

Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan ibu Arlay selaku jamaah di majelis taklim Aisyiyah:

“emm kalau menurut ibu sendiri, dalam kegiatan majelis taklim ada yang namanya akhlak tolong menolong maksudnya itu membantu sesama makhluk ciptaan\_ Nya, contoh kecil saja ibu sebutkan pada saat sebelum salat zuhur berjamaah semua anggota tanpa terkecuali sama- sama membersihkan tempat salat, ada yang menyapu, ada yang mengepel dan ada juga yang merapikan sejadah tempat untuk salat”.<sup>65</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh ustazah Minarti selaku pembimbing di majelis taklim Aisyiyah:

“iyabenar sekali nak, pada setiap hari jumat dan terkadang juga hari minggu semua anggota majelis taklim bergotong royong membersihkan musala dan juga masjid jamik, ada juga ketika ada salah satu jamaah yang sedang hajatan maka semua jamaah ikut serta membantu dirumahnya tanpa pamrih. Ketika ada yang sakit kami juga selalu menyempatkan datang untuk menjenguk keluarga yang sedang sakit dari situ menunjukkan bahwa majelis ini bukan sekedar organisasi biasa tetapi juga sebagai keluarga kedua setelah dirumah”.<sup>66</sup>

Untuk memperkuat lagi hasil wawancara, peneliti juga mewawancarai salah satu anggota majelis taklim Aisyiyah ibu Septi:

“emm ibu sangat bersyukur dengan adanya organisasi ini yang tidak hanya untuk menambah wawasan mengenai

---

<sup>65</sup>A, Wawancara dengan Jjamaah Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, Jumat, 17 Januari 2021

<sup>66</sup>M, Wawancara dengan Ustazah Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, Jumat, 22 Januari 2021

dakwah Amar Makruf Nahi Mungkar saja tetapi juga selalu kompak dalam hal tolong menolong baik dalam lingkungan majelis taklim Aisyiyah maupun masyarakat luas yang membutuhkan”<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil Observasi, wawancara dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk dari implementasi yang berhubungan dengan akhlak dalam majelis taklim Aisyiyah ini yaitu adanya akhlak tolong menolong sesama ciptaan\_Nya.Baik tolong menolong dalam lingkungan majelis taklim Aisyiyah maupun masyarakat luas khususnya desa Rigangan 1. Bentuk penerapan dengan cara tolong menolong ini menjadi salah satu upaya Ustazah dalam penegakan pembinaan keagamaan agar para jamaah memiliki pribadi yang berakhlakul karimah.

b. Akhlak dalam Membantu Anak Yatim Piatu

Pada aspek ini, kegiatan membantu fakir miskin selalu dilakukan dan menjadi suatu program dalam majelis taklim Aisyiyah.Dengan mengisi kotak amal seikhlasnya setiap habis mengikuti kegiatan majelis taklim.

Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Ustazah Minarti pada saat peneliti melakukan wawancara:

“kalau mengenai memberikan santunan kepada anak yatim memang setiap 1 bulan sekali majelis taklim memberikan santunan baik berupa uang, maupun sembako seperti beras tepung, gula, sabun dll, biasanya wak dan ibu sutrilaini yang memberikan sumbangan ini langsung kepada anak- anak

---

<sup>67</sup>S, *Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, Jumat, 17 Januari 2021*

yang sudah tidak ada lagi ayah dan ibunya dan juga anak yang berkebutuhan khusus”<sup>68</sup>

Hal lain senada juga dijelaskan oleh ibu Tuti Hartati selaku jamaah majelis taklim Aisyiyah:

“hemm, iya benar memang dalam majelis taklim ini kami semua selalu ada kegiatan peduli sesama, dana yang diperoleh untuk memberikan sumbangan itu juga berasal dari kotak infaq yang ada di musala. Biasanya kamu para jamaah mewakili dan mempercayakan kepada ketua pengurus atau ustazah dalam majelis taklim ini untuk menyampaikan dan membagikan amanah ini kepada anak-anak yang lebih membutuhkan di desa rigangan ini, seminggu yang lalu ibu Sutrilaini yang memberikan sumbangan berupa sembako kepada anak kami yang bernama Izan kalau ibu tidak salah, yang ayahnya baru meninggal 1 bulan yang lalu dan ibunya pun tidak tinggal di dusun tetapi tinggal di Jakarta.”

Untuk lebih meyakinkan peneliti, peneliti juga mewawancarai Ibu Rajeti Masda selaku ketua Pengurus majelis Taklim Aisyiyah:

“dengan adanya kegiatan dan kerja sama semua anggota majelis taklim ini dalam membantu anak yatim piatu ini, InsyaAllah akan diberikan keberkahan oleh Allah SWT, dengan ini wak hanya berharap semoga majelis taklim Aisyiyah ini semakin maju dan terus berkembang dalam syariat Islam”<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Ustazah, jamaah dan ketua pengurus majelis taklim Aisyiyah di desa Rigangan 1 ini, bahwa cara atau penerapan yang dilakukan dalam pembentukan akhlakul karimah para jamaah juga dimulai dengan menanamkan

---

<sup>68</sup>M, Wawancara dengan Ustazah Majelis taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, Jumat, 22 Januari 2021.

<sup>69</sup>RM, Wawancara Dengan Ketua Pengurus Majelis Taklim di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, Jumat, 22 Januari 2021.

jiwa kepedulian terhadap anak- anak yang kurang beruntung, dengan itu maka di harapkan para jamaah bisa terus menerapkan dalam kehidupan sehari- hari bukan hanya didalam organisasi saja. Agar tujuan untuk memiliki akhlak yang mulia seperti Nabi Muhammad SAW.dan Aisyah istri Nabi Muhammad bisa tercapai.

c. Akhlak Membantu saudara, keluarga dan kerabat

Membantu saudara, keluarga dan kerabat merupakan sikap yang saat sangat terpuji, bahkan sangat dianjurkan dalam Islam. Berdasarkan pengamatan dari peneliti dalam majelis taklim Aisyiyah ada beberapa akhlak yang terlihat dari jamaah yang mana pada hari jumat selesai shalat zuhur berjamaah dan belajar menabuh rebana, pada saat di depan gerbang Musala ada penjual sayuran, terlihat Ibu Tuti Hartati memberikan uang kepada ibu Arlay karena ibu Arlay ingin membeli sayuran itu tetapi ibu Arlay tidak membawa uang. Tanpa basa basi ibu Tuti H langsung memberikan uang kepada ibu Arlay.Dari peristiwa itu menunjukkan bahwa akhlak mambantu sesama kerabat sudah diterapkan oleh ibu Tuti H dalam kehidupan sehari- hari.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Minarti selalu Ustazah beliau menjelaskan bahwa:

“hemm kalau masalah saling membantu sesama anggota majelis taklim itu sudah sering terlihat, para anggota sudah ada sebagian yang mau membantu tanpa mengharap balasan dari jamaah lainnya. Wak sendiri merasakan kebaikan dari salah satu anggota majelis taklim ini yang mau membantu wak ke puskesmas tanpa wak yang meminta, pada saat itu

penyakit maag wak kambuh pada saat pengajian hari jumat bada salat zuhur, jadi tanpa basa- basi ibu Septi (mak windi) mengantarkan wak ke puskesmas untuk berobat, dengan sikap itu menunjukkan bahwa sudah ada sebagian jamaah di majelis ini yang menanamkan nilai- nilai positif yang Allah SWT. perintahkan”<sup>70</sup>

Hal ini senada dengan yang dijelaskan ibu Rilatul Adiyah selaku Bendara di mejelis taklim ini:

“disini kan, setiap bulan kami ada program membagikan bantuan kepada fakir miskin, anak yatim piatu bahkan bantuan kepada para keluarga terdekat, tidak hanya berupa materi saja tetapi juga tenaga dalam ikut serta membantu berlangsungnya kegiatan syukuran itu, majelis taklim ini bukan hanya khusus untuk masyarakat yang masuk didalam organisasi saja tetapi kami juga sering memberikan bantuan kepada keluarga dan tetangga yang lain yang misalnya sedang mengadakan acara syukuran Aqiqah dengan turunya anggota majelis taklim membantu meramaikan suasana dengan menyanyikan lagu Islami dengan alat tradisional rebana, kami juga melakukan itu tanpa dibayar dengan pihak lain, melainkan memang program di majelis taklim Aisyiyah membantu masyarakat desa rigangan 1 yang membutuhkan, ada juga ibu- iu majelis taklim yang meramaikan acara pengajian desa dan lain sebagainya”<sup>71</sup>

Dimana berdasarkan hasil pengamatan dan observasi peneliti bentuk penerapan pendidikan akhlak yang ditanamkan dalam diri jamaah majelis taklim Aisyiyah adala dengan malakukan kegiatan atau program- program keagamaan seperti menolong sesama tetangga, kerabat dan keluarga tanpa pamrih.

d. Akhlak dalam Membantu Masyarakat di Acara Aqiqah/ Khitanan

---

<sup>70</sup>M, Wawancara dengan Ustazah Majelis taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, Jumat, 22 Januari 2021.

<sup>71</sup>RA, Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, Jumat, 17 Januari 2021

Pada aspek ini, kegiatan ini sudah diterapkan oleh para jamaah, dengan memberikan pelayanan seperti alat musik tradisional rebana. sebagaimana yang diungkapkan oleh ustazah Minarti:

“setiap kali di desa Rigangan 1 ada acara syukuran sehabis khitanan atau aqiqah, majelis taklim ini sering turun ke lapangan dengan membawa alat musik tradisional rebana, dan Alhamdulillah masyarakat khususnya desa Rigangan 1 sangat antusias dengan adanya alat musik yang dimainkan oleh anggota majelis taklim ini, ditambah lagi sekarang ada yang namanya keyboard (piano listrik) yang menambah musik tradisional ini semakin menarik, banyak anak-anak, ibu-ibu bahkan bapak-bapak yang menyumbangkan lagu yang bernuansa Islami”<sup>72</sup>

Berdasarkan penjelasan dari ibu Arlay selaku jamaah majelis taklim:

“wak dan yang lain sebagai anggota majelis taklim ini sangat senang bisa ikut berpartisipasi dalam membantu masyarakat di desa Rigangan 1 ini, ketika ada yang sedang hajatan atau pesta pernikahan tak jarang majelis taklim di undang keluarga yang punya hajatan untuk mendatangi acara pengajian di pernikahan anaknya, jadi wak dan yang lain turut hadir untuk membantu mengisi di acara pengajian itu yang biasanya dilakukan pada malam hari, pokoknya banyak pengalaman yang positif yang wak dapatkan selama bergabung di majelis taklim Aisyiyah selama kurang lebih 2 tahun ini”<sup>73</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Septi:

“ibu sebagai anggota majelis taklim ini sangat senang bisa membantu masyarakat desa Rigangan 1 ini, dan kami semua anggota majelis ini juga sering menjadi anggota prasmanan untuk membantu mengatur acara makan-makan di rumah yang hajatan”<sup>74</sup>

---

<sup>72</sup>M, Wawancara dengan Ustazah Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, Jumat, 22 Januari 2021

<sup>73</sup>A, Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, Jumat, 17 Januari 2021

<sup>74</sup>S, Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, Jumat, 17 Januari 2021



Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama penelitian berlangsung dan juga hasil wawancara dan observasi, jamaah majelis taklim dan peneliti sendiri selalu turut hadir dalam acara desa misalnya syukuran aqiqah atau syukuran khitanan bahkan pesta hajatan masyarakat desa Rigangan 1, di sana peneliti mengamati bahwa saat di acara berlangsung semua anggota majelis taklim saling membantu baik masak- masak, rebana ataupun pengajian dan juga sebelum hari berlangsungnya pesta hajatan ketua pengurus majelis taklim ibu Rajeti Masda meminta sumbangan suka rela untuk diberikan kepada keluarga yang sedang hajatan ataupun syukuran, itu adalah bentuk kepedulian anggota majelis taklim kepada sesama makhluk ciptaan- Nya.

e. Akhlak dalam pelayanan jenazah

Dalam aspek ini, Islam menganjurka umatnya agar selalu ingat akan mati, islam juga menganjurkan umatnya untuk mengunjungi orang yang sedang sakit menghibur dan mendoakannya. Apabila seseorang telah meninggal dunia hendaklah seorang dari mahramnya yang paling dekat dan sama jenis kelaminnya melakukan kewajiban yang mesti dilakukan terhadap jenazah yaitu memandikan, mengkafani, menshalatkannya dan membawanya ke kubur dan menguburkannya.

Berdasarkan hasil pengamatan melalui observasi peneliti menemukan bahwa dalam majelis taklim Aisyiyah ada pelajaran

pelayanan terhadap jenazah yang di ajarkan oleh ketua pengurus yaitu Ibu Rajeti Masda, mulai dari tata cara memandikan sampai ke menguburkannya. Beberapa anggota Majelis taklim Aisyiyah ini sudah sering membantu masyarakat khususnya di desa Rigangan 1 dalam pelayanan jenazah terhadap tetangga yang meninggal dunia (wanita), salah satu nya itu ibuk Septi, ibu Rajeti, ibu Dini dan ibu Upik.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Septi:

“iya, benar sekali di majelis taklim Aisyiyah ini juga ada pembelajaran mengenai pelayanan jenazah yang di bombing oleh ketua pengurus langsung ibu Rajeti Masda, ibu sendiri sudah sekitar 3 kali ikut membantu jenazah tetangga mulai dari memandikan dan mengkafani nya, awalnya ibu juga belum terlalu mengerti bagaimana tata cara pelayanan jenazah, tetapi seiring berjalannya waktu dan mengikuti kegiatan pembelajaran pelayanan jenazah jadi sekarang ibu alhamdulillah sudah tau apa saja langkah awal dan akhir pengurusan jenazah”.<sup>75</sup>

Hal senada juga disampaikan ibu Rajeti Masda selalaku ketua pengurus majelis taklim Aisyiyah:

“iya, wak yang diberi tugas untuk memberikan pelajaran tentang bagaimana tata cara pelayanan jenazah, mulai dari alat yang dibutuhkan, prosedur pelaksanaan nya, tata cara sholat pelepasan jenazah dan lain sebagainya. Di majelis taklim Aisyiyah sudah beberapa kali diturunkan perwakilan jamaah yang sudah dibilang cukup memahami bagaimana tata cara nya. Untuk turun kelapangan apabila ada keluarga dan masyarakat desa Rigangan 1 yang meninggal dunia (perempuan) dan meminta bantuan”.

---

<sup>75</sup>S, *Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Aisyiyah di Rumah ibu Septi*, Jumat, 20 Januari 2021

Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan bahwa majelis taklim Aisyiyah tidak hanya mempelajari tentang mengaji saja tetapi juga ada juga pembelajaran- pembelajaran seperti tata cara pelayanan jenazah agar ketika ada keluarga yang meninggal dunia maka pihak majelis taklim Aisyiyah siap membantu dalam mambantu dalam pengurusan jenazah.

f. Akhlak dalam membantu anak- anak TPQ mengajar mengaji

Pada aspek ini, ibu- ibu majelis taklim Aisyiyah juga ikut membantu dalam kegiatan TPQ untuk anak- anak desa Rigangan 1, yaitu setiap hari sabtu sore. Berdasarkan wawancara dengan ibu Rajeti Masda beliau menjelaskan bahwa untuk yang mengajar di TPQ itu sebenarnya ada guru khusus nya, tetapi apabila anak- anak yang datang cukup banyak jadi ibu- ibu majelis taklim yang sholat adzar berjamah juga ikut membantu mengajari anak- anak belajar mengaji baik yang masih Iqra maupun Al- Quran.

Sebagaimana dijelaskan oleh ketua pengurus majelis taklim ibu Rajeti Masda:

“anak- anak yang mengaji di musala ini sebenarnya campuran antara desa Rigangan 1 dan Rigangan 2, jadi di TPQ ini yang menjadi guru nya itu wak sendiri, terkadang apabila sedang ada acara Musabaqah Tilawatil Quran dan semacamnya di TPQ ini sering mengirim perwakilan ke tingkat kabupaten, misalnya lomba adzan, tilawah, tartil dan lain sebagainya”.<sup>76</sup>

Hal ini senada dengan yang dijelaskan ibu Arlay:

---

<sup>76</sup> RM, Wawancara dengan Ketua Pengurus Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kalam Tengah Kabupaten Kaur, Jumat, 17 Januari 2021

”Ya, terkadang anak yang datang sedikit, kadang kadang banyak jadi kalau misalnya anak- anak sedang banyak dan ibu melihat ibu Rajeti Masda agak kewalahan mengatur anak-anak yang datang ke Musala, jadi kami sebagai anggota majelis taklim Aisyiyah ini juga turut membantu mengajri anak- anak itu”.<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan adanya penanaman nilai- nilai positif seperti ini akan membiasakan jamaah untuk senantiasa berbuat kebaikan tanpa mengharapkan balasan dari orang lain.

- g. Akhlak berkemasyarakatan umum (Kegiatan Isra’ Miraj dan Maulid Nabi)

Kegiatan keagamaan seperti Isra miraj dan maulid nabi adalah salah satu kegiatan yang selalu diikuti oleh majelis taklim Aisyiyah.

Hal ini disampaikan derngan Ustazah Minarti selaku pembimbing di majelis taklim Aisyiyah:

“ya, setiap ada peristiwa Maulid nabi ataupun Isra’ miraj setiap tahun nya majelis taklim Aisyiyah selalu ikut berpartisipasi dalam berlangsungnya acara, ada yang menjadi Moderator jalannya acara, ada yang mengaji da nada juga yang bertugas menabuh rebana sebagai salah satu alat tradisional yang masih di pakai di Majelis taklim Aisyiyah ini”<sup>78</sup>

Hal itu dibenarkan dengan ibu Lisminiarti selaku jamaah majelis taklim Aisyiyah:

“Kalau ibu sendiri setiap ada acara keagamaan ibu selalu ikut berpartisipasi baik menabuh rebana maupun hal- hal yang membantu berjalannya acara tersebut. Menurut ibu dengan

---

<sup>77</sup> A, Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, Jumat, 17 Januari 2021

<sup>78</sup> M, Wawancara dengan Ustazah Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, Jumat, 17 Januari 2021

adanya organisasi ini membuat ibu banyak pengalaman dan perubahan kearah yang lebih baik, tapi sayang tahun belakang acara keagamaan di desa kita Riangan ini ditiadakan terlebih dahulu mengingat adanya virus *Covid-19* yang masih cukup tinggi”<sup>79</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti, dengan aktifnya majelis taklim Aisyiyah dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat ini sangat memberikan manfaat yang baik bagi seluruh para jamaah, yaitu bisa menambah ketakwaannya kepada Allah, menyambung silaturahmi antar sesama makhluk-Nya, dan senantiasa membiasakan tradisi yang baik.

#### h. Akhlak dalam bertakziah

Takziah atau melayat adalah mengunjungi orang yang tertimpa musibah kematian salah seorang keluarga atau kerabat dekatnya. Pada aspek ini jamaah majelis taklim Aisyiyah ini sudah menjalankan akhlak dalam bertakziah. Sebagaimana wawancara dengan ibu Minarti selaku Ustazah majelis taklim Aisyiyah:

“emm begini dik, setiap umat Islam dianjurkan untuk bertakziah untuk menguatkan jiwa atau suasana batin orang yang sedang tertimpa musibah agar memiliki kesabaran dan ketabahan menerima musibah itu, wal selaku pembimbing di majelis taklim Aisyiyah ini sudah menanamkan kepada para jamaah pentingnya sikap saling peduli sesama ciptaan-Nya, jika ada keluarga sanak keluarga yang meninggal, langkah baiknya jika kita ikut bertakziah agar keluarga yang menerima musibah itu tau kalau duka yang sedang mereka alami itu adalah duka semua masyarakat terutama di desa Riangan ini sendiri”<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup>L, Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Riangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, Jumat, 17 Januari 2021

<sup>80</sup>M, Wawancara dengan Ustazah Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Riangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, Jumat, 22 Januari 2021

Hal senada dibenarkan oleh jamaah majelis taklim Aisyiyah ibu Lisminiarti<sup>81</sup>:

“ya benar sekali, ketika ada yang sedang mengalami musibah, ketua majelis taklim langsung mengajak seluruh jamaah untuk memberikan sumbangan sukarela yang nantinya dibawa pada saat bertakziah ke rumah duka bahkan setiap malam jumat diadakan pengajian yang mana diisi sebagian besar oleh anggota majelis taklim ini sendiri”

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti, sebelum kegiatan majelis taklim dimulai Ustazah selalu memberikan dorongan atau ajakan untuk senantiasa melakukan hal-hal positif seperti tolong menolong dan juga sikap saling menghargai antara yang tua dan yang muda. Hal tersebut tampak sudah diterapkan oleh salah satu jamaah yang sebelum masuk ke musala selalu menundukkan pundaknya ketika melewati jamaah yang sudah hadir lebih dulu.

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan peneliti dari data di atas, maka peneliti akan menganalisa data yang sudah ada dengan menggunakan metode Diskriptif kualitatif secara terperinci mengenai Implementasi Pendidikan Akhlak. Ada beberapa hal yang peneliti peroleh mengenai Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Majelis Taklim Aisyiyah yaitu sebagai berikut:

---

<sup>81</sup>L, Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, Jumat, 17 Januari 2021

Implementasi pendidikan akhlak didalam majelis taklim Aisyiyah ini dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu, yakni setiap hari Jumat setelah salah zuhur berjamaah dan setiap malam senin. Kegiatan ini dilaksanakan di dua tempat yakni di Musala Rigangan dan di masjid jamik Rigangan 1. Jumlah jamaah majelis taklim Aisyiyah ada 44 orang yang rata- rata kaum muslimah.

Adapun bentuk- bentuk Implementasi yang dilakukan dalam majelis taklim Aisyiyah ini seperti: Tadarus Al- Quran beserta penjelasan isi kandungan yang terdapat didalamnya, belajar menabuh rebana dan jua menceritakan kisah umat terdahulu baik orang- orang yang mengerjakan kebaikan maupun yang mengadakan kerusakan kemudian digaris besari oleh Ustazah hikmah yang dapat di ambil dan di terapkan dalam kehidupan sehari- hari.

Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Majelis Taklim Aisyiyah yang ditanamkan kepada setiap para jamaah adalah: Akhlak tolong menolong, akhlak dalam Membantu Anak Yatim Piatu, Akhlak Membantu saudara keluarga dan kerabat, Akhlak dalam Membantu Masyarakat di Acara Aqiqah/ Khitanan, Akhlak dalam pelayanan jenazah, Akhlak dalam membantu anak- anak TPQ mengajar mengaji, Akhlak berkemasyarakatan umum (Kegiatan Isra' Miraj dan Maulid Nabi), Akhlak dalam bertakziah.

Mengenai implementasi pendidikan akhlak di majelis taklim Aisyiyah ini sudah baik, karena adanya upaya di atas dapat membentuk pribadi yang berakhlakul karimah agar memiliki akhlak seperti Aisyah istri Rasulullah SAW. yang wajib ditiru para muslimah. Namun dari hasil yang akan dicapai

serta cara implementasi pendidikan akhlak masih perlu di tingkatkan lagi. Supaya tidak hanya para jamaah (Ibu- ibu) di dalam majelis taklim saja yang memiliki akhlakul karimah melainkan masyarakat luas terutama di desa rigangan 1. Karena agama Islam mengajarkan setiap umatnya baik yang tua ataupun yang muda, laki- laki ataupun perempuan agar memiliki akhlak yang mulia. Berakhlak mulia adalah simbol dari seorang umat yang akan memperoleh kebahagiaan dari Allah SWT. Baik di dunia maupun di akhirat.

Sumber yang digunakan dalam kegiatan majelis taklim Aisyiyah adalah Al- Quran dan As- sunnah (penjelas bagi Al- Quran). Model pembelajaran yang ustazah gunakan pada saat penyampaian materi dan tadarusal- Quran adalah Halaqah melingkar (duduk melingkar) agar pada saat penyampaian materi atau tadarusan para jamaah bisa saling berhadapan/ saling melihat agar lebih bisa memahami apa yang disampaikan Ustazah pada saat majelis taklim berlangsung.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data yang telah peneliti lakukan kesimpulan yang dapat di ambil dari Implementasi pendidikan Akhlak Dalam Majelis taklim Aiyiyah Di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur yaitu sebagai berikut:

Majelis taklim Aisyiyah ini dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu, yakni setiap hari Jumat setelah salah zuhur berjamaah dan setiap malam senin. Kegiatan ini dilaksanakan di dua tempat yaitu di Musala Rigangan 1 dan di Masjid Jamik Rigangan 1. Jumlah jamaah majelis taklim Aisyiyah ada 44 orang yang rata- rata kaum muslimah. Sumber belajar dalam kegiatan majelis taklim ini adalah Al- Quran dan As- Sunnah.

Bentuk Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Majelis Taklim Aisyiyah adalah: Akhlak tolong menolong, Akhlak dalam Membantu Anak Yatim Piatu, Akhlak Membantu saudara keluarga dan kerabat, Akhlak dalam Membantu Masyarakat di Acara Aqiqah/ Khitanan, Akhlak dalam pelayanan jenazah, Akhlak dalam membantu anak- anak TPQ mengajar mengaji, Akhlak berkemasyarakatan umum (Kegiatan Isra' Miraj dan Maulid Nabi), Akhlak dalam bertakziah.

## **B. Saran**

1. Bagi pihak majelis taklim
  - a. Lebih ditingkatkan kerjasama dan hubungan yang harmonis dalam majelis taklim antara: ketua pengurus, ustazah dan para jamaah agar dapat memberikan dampak positif pada berlangsungnya kegiatan majelis taklim.
  - b. Perlunya penambahan sarana dan prasarana
  - c. Diperlukan adanya manajemen yang lebih bagus agar proses pendidikan lebih terarah.
2. Bagi para Ustazah
  - a. Untuk selalu semangat dan sabar dalam mendidik para jamaah baik dalam proses kegiatan mengaji berlangsung, belajar menabuh rebana maupun pada saat penerapan nilai- nilai positif dalam kehidupan sehari- hari.
  - b. Menerima kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan majelis taklim Aisyiyah.
3. Bagi para jamaah
  - a. Agar lebih rajin dan semangat dalam mengikuti kegiatan majelis taklim Aisyiyah.
  - b. Agar selalu meneladani dan mencontoh kepribadian Rasulullah SAW. dalam kehidupan sehari- hari.
  - c. Dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat dalam kehidupan sehari- hari baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Muhammad. 2016. *AKHLAK: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Muslim*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aly Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Anwar Rosihan. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Arifin Muzayyin. 2014. *Filsafat Pendidikan Islami*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- As- Siba'I Musthafa. 2011. *Sirah Nabawiyah Pelajarn Dari Kehidupan Nabi*. Solo: Era Adicitra Intermedia
- Bognon dan Biklen. 1992. *Qualitative Research F Educationan Instriduction To Theory And Methods*. Boston: Allyn and Bacon.
- Bungin Burhan. 2008. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darwis Amri. *Metodelogi Penelitian pendidikan Islam: Pengembangan Imlu Berparadigma Islami*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al- Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Diponegoro.
- Departemen Agama. 2009. *Al- Quran dan Terjemahan Edisi Yang Disempurnakan*. Depok: SABIQ.
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam (ed). 2014. *Majelis Ensiklopedia Islam*. Jakarta: Ictiar Baru Van Haefe.
- Firdaus. 2006. *Undang- undang RI No. 14 tentang Guru dan Dosen serta Undang- undang RI nomor 20 tentang SISDIKNAS*. Jakarta. Dirjen Pendidikan Islam Daperteman Agama.
- Hamalik Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik Oemar. 2007. *Dasar- dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Harsono. 2002. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hawi Akmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hidayat Nur. 2015. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: Ombak.
- Izzah Lathifatul dan hanip M. 2003. *Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Pembentukan Akhlak Keseharian Santri Sunan Gunung Jati Gesing Kismantoro Wonogiri JawaTengah*. Yogyakarta. Literasi, Vol. IX, No. 1
- Jadidah Amatul dan Mufarrohah. 2016. *Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat*. Ejournal. alqolam. Ac. Id. Jurnal Pustaka. Vol. 07. H. 27- 42
- Jadidah dkk. 2016. *Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat*. Jurnal Pustaka Media Kajian dan Pemikiran Islam LP3M IAIN Al- Qolam: Malang.
- Jasmian, Danga M. Siri. 2019. *Peran Majelis Taklim Nurul Huda Dalam Peningkatan Pengamalan Keagamaan Masyarakat Kelurahan Palanro Kabupaten Barru*. Jurnal Istiqra' Universitas Muhammadiyah Parepare. Vol.7. n.1.
- Khoriyah. 2012. *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- M. Miftahul Ulum Basuki. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. STAIN. Po PRESS.
- Mahmud. 2013. *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Mudzakkir dkk. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Muhsin. 2009. *Manajemen Majelis Taklim*. Jakarta: Pustaka Intermasa.
- Nurdin Syafrudin dan Usman Basyuruddin. 2003. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta. Ciputat.

Ramayulis. *Dasar-dasar Kependidikan (...)*. h.15

Saebani Beni Ahmad dan Hamid Abdul. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.

Shodiq M. Fajar. 2013. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Surakarta: Fataba Press.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.

Sukmadinata Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

*Undang-undang Sisdiknas*. 2003. Pasal 12, ayat (5). Jakarta: Sinar Grafika.

Usman Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Yogyakarta: Insan Media.

Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**TENAGA PENGAJAR (USTAZAH)**

1. Minarti :Seminggu 2 kali (hari Jumat dan Minggu)
2. Sutrilaini :Seminggu 2 kali (hari Jumat dan Minggu)

### Nama- nama Anggota Majelis Taklim Aisyiyah

|                             |                         |
|-----------------------------|-------------------------|
| 1. Tuti Hartati             | 23. Okta                |
| 2. Sipti                    | 24. Upik (mak nuni)     |
| 3. Yeni                     | 25. Dini                |
| 4. Merry                    | 26. Mirila              |
| 5. Upik                     | 27. Putri (mak azam)    |
| 6. Elfi                     | 28. Erli (mak gita)     |
| 7. Liasma                   | 29. Titik               |
| 8. Iwansasi (mak hengki)    | 30. Retna               |
| 9. Yursana                  | 31. Ayu Yolanda         |
| 10. Lisminiarti (mak ronal) | 32. Idau                |
| 11. Susanti                 | 33. Tita (ndung kembar) |
| 12. Arlay (mak teguh)       | 34. Rilatul Adiyah      |
| 13. Milismiarti             | 35. Minarti             |
| 14. Hindaya                 | 36. Rajeti              |
| 15. Wini                    | 37. Sutrilaini          |
| 16. Tuti (mak perdi)        | 38. Yurija              |
| 17. Diartini                | 39. Hermi               |
| 18. Fitriani                | 40. Ita                 |
| 19. Saira                   | 41. Diksi (mak ujang)   |
| 20. Eliana                  | 42. Lena                |
| 21. Mita                    | 43. Ema                 |
| 22. Gusminiarti             | 44. Dina                |



## SARANA DAN PRASARANA

| No | Sarana dan Prasarana                         |
|----|--|
| 1  | Al- Qur'an dan Iqra'                         |
| 2  | Buku tentang fiqih                           |
| 3  | Peralatan <i>Sound Sistem</i>                |
| 4  | Alat- alat rebana                            |
| 5  | Mukena                                       |
| 6  | Kitab Riyadhus Shalihin                      |
| 7  | Buku tentang kumpulan maulid dan sholawat    |
| 8  | Buku tentang cara pelayanan jenazah          |
| 9  | Peralatan untuk pelayanan pengurusan jenazah |

## **VISI DAN MISI MAJELIS TAKLIM AISYIYAH**

### **1. Visi**

- a. Visi Ideal. Tegaknya agama Islam dan terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar- benarnya.
- b. Visi Pengembangan. Tercapainya usaha- usaha majelis Taklim Aisyiyah yang mengarah pada penguatan dan pengembangan dakwah Amar Makruf Nahi Mungkar.

### **2. Misi**

- a. Menanamkan keyakinan memperdalam dan memperluas pemahaman, meningkatkan pengalaman serta menyebar luaskan agama Islam dalam segala aspek kehidupan.
- b. Meningkatkan harkat dan martabat kaum wanita sesuai dengan ajaran Islam.
- c. Memperteguh iman, memperkuat ibadah, serta mempertinggi akhlak.
- d. Meningkatkan jihat zakat, infaq, shodaqah, wakaf, hibah serta membangun dan memelihara tempat ibadah dan amal usaha yang lain.
- e. Meningkatkan pendidikan, mengembangkan kebudayaan, memperluas ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

## FOTO- FOTO DOKUMENTASI



**Penyerahan surat penelitian sekaligus wawancara dengan ketua pengurus  
Majelis Taklim Aisyiyah**



**Proses kegiatan belajar- mengajar dalam majelis taklim Aisyiyah**



**Proses tanya jawab antara Ustazah dan jamaah yang hadir serta dokumentasi wawancara dengan salah satu jamaah dirumahnya.**



**Pemberian nasehat oleh ibu Minarti kepada seluruh jamaah dan kegiatan tadarusan Al- Quran**



**Alat musik tradisional Rebana yang diletakkan di rumah ketua pengurus majelis taklim Aisyiyah**



**Kegiatan Pengajian majelis taklim Aisyiyah ke rumah Saudara Darlin di Rigangan 1**



**Wawancara dengan ketua bendahara dan kegiatan rutin majelis taklim Aisyiyah**



**Lokasi bangunan Musala Rigangan sekaligus tempat majelis taklim Aisyiyah dan dokumentasi ibu-ibu sedang belajar bersama dengan majelis taklim desa siring agung**



**Gambar depan dan di dalam Masjid jamik yang menjadi tempat kegiatan keagamaan desa Rigangan 1 sekaligus tempat majelis taklim belajar pada hari senin malam**



**Pemberian kenang-kenangan (Al-Quran) kepada ibu septi untuk majelis taklim Aisyiyah selaku yang diwakilkan ketua pengurus pada saat pengambilan surat selesai penelitian dirumahnya.**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Rike Agustin

NIM : 1711210055

Semester : VII (Tujuh)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Majelis Taklim Aisyiyah di  
Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Tanggal Persetujuan :

Pembimbing 1 :

Pembimbing 2 :

Ketua Jurusan Tarbiyah



Nurlaili, M.Pd.I

Catatan :

\*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 lbr arsip Jurusan, 1 lbr arsip Prodi, 1 lbr untuk yang bersangkutan)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 7740 /In.11/F.II/PP.009/10/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Mindani, M.Ag  
NIP : 196908062007101002  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Adi Saputra, M.Pd  
NIP : 198102212009011013  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

- Nama Mahasiswa : Rike Agustin  
NIM : 1711210055  
Judul : Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : Oktober 2020

Dekan,



Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT TUGAS**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor : 7741 /In.11 /F.II/PP.009/10/2020  
Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Rike Agustin  
NIM : 1711210055  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

| NO | PENGUJI                    | ASPEK                       | INDIKATOR  |
|----|----------------------------|-----------------------------|--|
| 1. | Hamdan Effendi,<br>M.Pd.I  | Kompetensi IAIN             | a. Kemampuan membaca alqur'an<br>b. Kemampuan menulis arab<br>c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la )   |
| 2  | Hengki Satrisno,<br>M.Pd.I | Kompetensi<br>Jurusan/Prodi | a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan<br>- Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18 ), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25)<br>- Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan<br>b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan<br>c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan |
| 3  | Ahmad Walid, M.Pd          | Kompetensi<br>Keguruan      | a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional<br>b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran<br>c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.   |

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
  2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1( satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 ( satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
  3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
  4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
  5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Oktober 2020

Dekan



Tembusan :  
Yth, Wakil Rektor 1

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rike Agustin  
NIM : 1711210055  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Majelis Taklim Aisyiyah Di  
Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelayut Kabupaten Kaur

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://www.turnitin.com> dengan ID 1739080650. Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar 25% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali

Bengkulu, Januari 2022

**Mengetahui**  
Ketua Tim Verifikasi

  
**Dr. H. Ali Akbar Jono, M.Pd**  
NIP. 197509252001121004

Menyatakan  
  
  
**Rike Agustin**  
NIM. 1711210055



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Rike Agustin  
NIM : 1711210055  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

| No | ASPEK                    | INDIKATOR   | PENGUJI                 | NILAI | TANDA TANGAN  |
|----|--------------------------|---|-------------------------|-------|---------------|
| 1  | Kompetensi IAIN          | 1. Kemampuan membaca alqur'an<br>2. Kemampuan menulis arab<br>3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d Al-A'la) -  | Hamdan Effendi, M.Pd.I  | 80    | 4/8 2021      |
| 2  | Kompetensi Jurusan/Prodi | 1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan<br>- Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :23, Az-Zumar: 49, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq: 1-5; Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18 ), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25)<br>- Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan<br>2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan<br>3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan | Hengki Satrisno, M.Pd.I | 79    | 2/8 m 9/11/21 |
| 3  | Kompetensi Keguruan      | 1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional<br>2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran<br>3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.   | Ahmad Walid, M.Pd       | 81    |               |
|    |                          |   | JUMLAH                  | 80    |               |
|    |                          |   | RATA-RATA               |       | F             |





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR  
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
 MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

| NO | NAMA MAHASISWA/ NIM          | JUDUL SKRIPSI   | TANDA TANGAN | PEMBIMBING                                   |
|----|------------------------------|---|--------------|--|
| 1. | RIKE AGUSTIN<br>(1711210055) | Implementasi Pendidikan Akhlak dalam majelis taklim Aisyiyah di desa Riganan I Kecamatan Kram Tengah Kabupaten Kaur |              | 1. DR. MUNDANI, M.Ag<br>2. ADI SAPUTRA, M.Pd |

| NO | NAMA DOSEN PENYEMINAR       | NIP                | TANDA TANGAN |
|----|-----------------------------|--------------------|--------------|
| 1. | Asma Fumara                 | 197100272005012003 | 1.           |
| 2. | Drs Rizkan Syahbuddin, M.Pd | 196207021998031002 | 2.           |

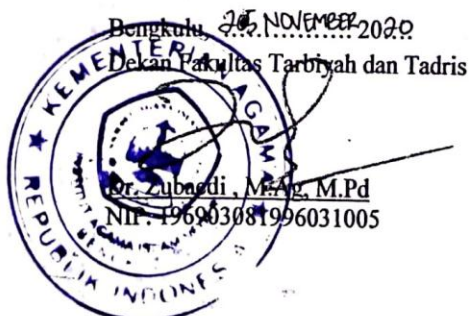
SARAN-SARAN

|    |  |
|----|--|
| 1. | <p>Penyeminar I :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulisan kepedoman kepada pada pada yg ada.</li> <li>2. Kerangka pikir dipertimbangkan serta dengan Teori dan kaitannya dengan praktik</li> <li>3. Mengalir dengan Teori kepraktikan</li> <li>4. Cara penulisan Daftar pustaka dipertimbangkan serta dengan</li> </ol>  |
| 2. | <p>Penyeminar II :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mendasar buku yang telah terjemahkan dan UUP Substansi yang dasar etimologi</li> <li>- Pertimbangan penulisan pedoman proposal buku pedoman penulisan</li> <li>- penulisan bab-bab bab-bab bab-bab 3 (pendahuluan, isi dan penutup)</li> <li>- Kerangka Indentifikasi masalah</li> <li>- Rumusan masalah diuraikan dengan variabel penelitian</li> <li>- penulisan landasan Teori yang kaitannya dengan</li> <li>- Sifat penelitian kualitatif (deskriptif) adalah faktual.</li> </ul> |

| NO | NAMA AUDIEN    |              |                  |              |
|----|----------------|--------------|------------------|--------------|
|    | NAMA AUDIEN    | TANDA TANGAN | NAMA AUDIEN      | TANDA TANGAN |
| 1. | Puput Angita S |              | 4. Purgon M.     |              |
| 2. | Hafizah N.     |              | 5. Rike Agustina |              |
| 3. | Karni Karna    |              | 6. Yessimolina.  |              |

Tembusan :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

---

**PENGESAHAN PENYEMINAR**

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Rike Agustin  
NIM : 1711210055  
Jurusan Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VII  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: "Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Majelis Taklim Aisyiyah Di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kalam Tengah Kabupaten Kaur" ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, Desember 2020

Penyeminar I

**Asmara Yumarni, M.Ag**  
NIP. 197108272005012003

Penyeminar II

**Drs. Rizkan Syahbuddin, M.Pd**  
NIP. 196207021998031002



**MAJELIS TAKLIM AISYIYAH**  
**DESA RIGANGAN KECAMATAN KELAM TENGAH**  
**KABUPATEN KAUR**

*Alamat: Jln. Raya Rigangan Kec. Kelam Tengah Kab. Kaur 38556*

---

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Majelis Taklim Aisyiyah Rigangan Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rike Agustin  
NIM : 1711210055  
Program Studi : PAI  
Tempat Penelitian : Majelis Taklim Aisyiyah Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Mengingat yang bersangkutan akan melakukan penelitian untuk keperluan skripsi mahasiswa guna melengkapi data penulisan skripsi, maka pihak Majelis Taklim Aisyiyah memberikan izin kepada mahasiswa diatas untuk melakukan penelitian di Majelis Taklim Aisyiyah Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rigangan, Desember 2020

Ketua Majelis Taklim  
  
**Rajeti Masda**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 8962/ In.11/F.II/TL.00/12/2020

28 Desember 2020

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Ketua Majelis Taklim Aisyiyah Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah  
Di –  
Kaur

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **"Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur"**

Nama : Rike Agustin  
NIM : 1711210055  
Prodi : PAI  
Tempat Penelitian : Majelis Taklim Aisyiyah Desa Rigangan  
1 Kecamatan Kelam Tengah  
Waktu Penelitian : 23 Desember 2020 s/d 3 Februari 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*



Dekan,

Subaedi





**MAJELIS TAKLIM AISYIYAH**  
**DESA RIGANGAN 1 KECAMATAN KELAM TENGAH**  
**KABUPATEN KAUR**

*Alamat: Jln. Raya Rigangan Kec. Kelam Tengah Kab. Kaur 38556*

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Majelis Taklim Aisyiyah Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rike Agustin  
NIM : 1711210055  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Adalah benar sudah melaksanakan penelitian dengan judul “Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Majelis Taklim Aisyiyah di Desa Rigangan 1 Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur” dari tanggal 25 Desember 2020 s/d 3 Februari 2021, sesuai dengan surat izin penelitian dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU No. 8962/In.11/F.II.00/12/2020 tentang Mohon izin penelitian

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya dengan baik diucapkan terimakasih.

Rigangan, 05 Februari 2021

Ketua Majelis Taklim

**Rajefi Masda**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : RIKE AGUSTIN ..... Pembimbing I/II : ADI SAPUTRA, M.Pd .....  
NIM : 171210055 ..... Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK .....  
Jurusan : TARBİYAH DAN TADRIS ..... DALAM MAJELIS TAKLIM AISYIYAH DI DESA PIEANGAN I .....  
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KECAMATAN KELAM TENGAH KABUPATEN KAUR .....

| No | Hari/Tanggal       | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing   | Paraf |
|----|--------------------|------------------|--|-------|
| 1  | KAMIS / 05-11-2020 | Proposal Skripsi | <ul style="list-style-type: none"><li>- pengaturan judul tidak perlu memakai tanda kutip ("")</li><li>- ukuran spasi judul: (1)</li><li>- ditambah "jurusan tarbiyah" dibawah Prodi Pai.</li><li>- ditambah ucapan terima kasih : rektor, dekan, dll sesuai yang ada di skripsi sebelumnya.</li><li>- daftar isi di tab untuk halaman.</li><li>- di sesuai kan dgn kondisi yang ada di lapangan. (pada latar belakang).</li><li>- wawancara dihapuskan.</li><li>- pada identifikasi langsung pada poin-poin.</li><li>- batasan masalah di perkecil sampai ketujuan penelitian yang di ingin kan.</li></ul> |       |

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP.196903081996021005

Bengkulu, 05 NOVEMBER 2020  
Pembimbing I/II

ADI SAPUTRA, M.Pd  
NIP.198102212009011013



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : RIKE AGUSTIN ..... Pembimbing I/II : ADI SAPUTRA, M.Pd  
NIM : 1711210055 ..... Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK  
Jurusan : TARBIYAH ..... DALAM MAJELIS TAKLIM AISYIYAH DI DESA RIGANBAN  
Prodi : PAI ..... I KECAMATAN KELAM TENGAH KABUPATEN KAUH.

| No | Hari/Tanggal     | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing  | Paraf |
|----|------------------|------------------|---|-------|
| 2. | Senin/09-11-2020 | PROPOSAL SKRIPSI | <ul style="list-style-type: none"><li>- Penulisan arab di Perbaiki</li><li>- Spasi antar poin cukup di enter 1 kali kebawah.</li><li>- Pelajari Pedoman Penulisan Skripsi</li><li>- Penulisan halaman untuk par-bnb di bawah.</li><li>- Pelajari cara mengutip di jurnal.</li><li>- Perbanyak referensi (min 21).</li><li>- Penulisan pada nama di cover.</li></ul> |       |

Bengkulu, 09 NOVEMBER 2020  
Pembimbing I/II

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 196903081996031005

ADI SAPUTRA, M.Pd.  
NIP. 198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RIKE AGUSTIN ..... Pembimbing I/II : ADI SAPUTRA M.Pd.  
NIM : 1711210055 ..... Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK  
Jurusan : TARBIYAH ..... DALAM MAJELIS TAKLIM AISYIYAH DI DESA RENGAN I  
Prodi : PAI ..... KECAMATAN KELAM TENGAH KABUPATEN KAUH

| No | Hari/Tanggal     | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing  | Paraf |
|----|------------------|------------------|---|-------|
| 3. | Kamis/12-11-2020 | PROPOSAL SKRIPSI | <ul style="list-style-type: none"><li>-Perbaikan Penulisan nama pada cover (Pakai garis bawah).</li><li>-Penulisan daftar isi diperbaiki.</li><li>-<del>boleh</del> Memakai kata Akan tetapi setelah titik.</li><li>-dalam bab &amp; ditambahkan Pendidikan formal &amp; nonformal</li><li>-Dua nota pembimbing</li><li>-Persiapan instrumen &amp; kisi &amp; Pedoman wawancara.</li><li>-deskripsi Sejarah dari Majelis taklim (struktur organisasi, dll).</li></ul> |       |

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 12 NOVEMBER 2020  
Pembimbing I/II

ADI SAPUTRA, M.Pd  
NIP.19810712200901013



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RIKE AGUSTIN ..... Pembimbing I/II : ADI SAPUTRA, M.Pd.  
NIM : 1711210055 ..... Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK  
Jurusan : TARBIYAH ..... DALAM MAJELIS TAKUM AISYIYAH DI DESA PLEANGAN I  
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ..... KECAMATAN KELAM TENGAH KABUPATEN KAUH.

| No | Hari/Tanggal     | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing   | Paraf |
|----|------------------|------------------|--|-------|
| 4. | Senin/16-11-2020 | PROPOSAL SKRIPSI | -Pembuatan instrumen Penelitian<br>Lengkapi pokok-pokok proposal skripsi<br><br>Acc Melangut ke<br>Bim Bimbingan proposal skripsi ke<br>Pembim Bim I |       |

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd  
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 16 November 2020  
Pembimbing I/II

ADI SAPUTRA, M.Pd  
NIP. 198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RIKE AGUSTIN ..... Pembimbing I/II : Dr. Mindani, M.Ag  
NIM : 171210055 ..... Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK  
Jurusan : TARBİYAH ..... DALAM MAJELIS TAKHİM AISYIAH DI DESA RIGANEAN I  
Prodi : PAI ..... KECAMATAN KELAM TENGAH KABUPATEN KUR.

| No | Hari/Tanggal            | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing   | Paraf          |
|----|-------------------------|------------------|--|----------------|
| 1. | Senin /16-11-2020       | PROPOSAL SKRIPSI | * setiap arti dari ayat dicetak miring<br>* dan untuk tulisan no ayat juga harus bahasa arab.<br>- Penulisan Takhlim diganti takhlim pada identifikasi masalah.<br>- pada batasan masalah di ubah. |                |
| 2. | Selasa/17-november-2020 | Proposal skripsi | * manfaat praktis diganti dari remaja diganti menjadi keluarga.<br>* kerangka berpikir dibuat<br>* instrumen diperbaiki.   |                |
| 3. | Kamis/19-11-2020        | Proposal Skripsi |  |                |
| 3  | Sabtu, 12-12-2020       |                  | revisi lanjut utk seminar proposal.  | <br>20-11-2020 |

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 20-11-2020  
Pembimbing I/II

Dr. Mindani, M.Ag  
NIP. 196908062007101002.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Fagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : PIKE AGUSTIN Pembimbing I/II : ADI SARITRA, M.Pd  
NIM : 191210055 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM  
Jurusan : TARBIYAH MAJELIS TAKLIM AISYIYAH DI DESA RIGANEAN I KECAMATAN KELAM  
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TENGAH KABUPATEN KAUH

| No | Hari/Tanggal            | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing   | Paraf |
|----|-------------------------|------------------|--|-------|
| 1. | KAMIS/11 FEBRUARI 2021  | SKRIPSI          | <ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki cover.</li><li>- Perbaiki kata Pengantar</li><li>- Tambahkan peran di kata Pengantar Cpt, dekan dan kajar dituliskan.</li><li>- dibuat Mim pada kata Pengantar.</li><li>- jarak daftar isi dan halaman dikasih jarak 1 tab.</li><li>- Revisi.</li></ul> |       |
| 2. | SELASA/16 FEBRUARI 2021 | SKRIPSI          | <ul style="list-style-type: none"><li>- identifikasi masalah dibuat daftar permasalahannya.</li><li>- sistematika penulisan di perhatikan.</li><li>- Perhatikan spasi</li><li>- Revisi Bab 1</li><li>- lengkapi Abstrak</li><li>- buat Persembahan</li><li>- buat motto.</li></ul>                       |       |

Bengkulu, 11 Februari 2021  
Pembimbing I/II

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP 196903081996031005

ADI SARITRA, M.Pd  
NIP.198102212009011013



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : RIKE AGUSTIN ..... Pembimbing I/II : ADI SARITRA M.Pd  
 NIM : 11121005 ..... Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM  
 Jurusan : TARBİYAH ..... MAJELIS TALKIN AUSYIYAH DI DESA BLEGANG I Kecamatan KELAM  
 Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ..... TENGAH KABUPATEN KAUH.

| No | Hari/Tanggal           | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing   | Paraf |
|----|------------------------|------------------|--|-------|
| 3. | SENIN/29 februari 2021 | SKRIPSI          | - Bab II di revisi<br>- baca Pedoman Penulisan<br>- revisi Pendulian yang relevan<br>- Penulisan arab di perbaiki<br>- lakukan lagi penulisan pada teori.<br>- tambahkan lagi teori pada bab II. |       |
| 4. | kamis/4 Maret 2021     | SKRIPSI          | - Revisi Bab 3<br>- Penulisan pada bab 3 di perbaiki lagi.<br>- Footnot di perhalikan -<br>- baca panduan Pedoman Penulisan Skripsi<br>- fah Catatan kaki & revisi.                              |       |

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 29 Februari 2021  
Pembimbing I/II  
  
ADI SARITRA, M.Pd  
NIP.198102212009011013





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : RIFE AGUSTIN ..... Pembimbing I/II : ADI SARIPA, M.Pd  
 NIM : 191210055 ..... Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Aektak dalam  
 Jurusan : TARBIYAH ..... Makris keilmu Aisyiyah di desa Pagar Dewa Kecamatan kelam  
 Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ..... Jengch Kabupaten Kaur.

| No | Hari/Tanggal         | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing   | Paraf |
|----|----------------------|------------------|--|-------|
| 5- | SEMIN / 8 Maret 2021 | Skripsi          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi Abstrak</li> <li>- tambahkan nota pembim-<br/>bing, Surat pernyataan<br/>keaslian dan lembar<br/>Rengesahan.</li> <li>- revisi Bab IV dan V</li> <li>- baca Pedoman</li> <li>- kesimpulan di buat lebih<br/>singkat jelas dan padat.</li> <li>- footnote ada yang belum<br/>di buat pada daftar pustaka<br/>jarak antar daftar pustaka<br/>diperhatikan.</li> <li>- bagian cover di beri<br/>Warna (Logo).</li> <li>- Isi di bab II bagian<br/>teori harus banyak<br/>referensi</li> <li>- daftar isi diperbaiki.</li> </ul> |       |

Bengkulu, 08 Maret 2021  
 Pembimbing I/II

Mengetahui  
 Dekan,  
  
 Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
 NIP 196903081996031005

Adi Saripa, M.Pd.  
 NIP. 196102212009011013.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

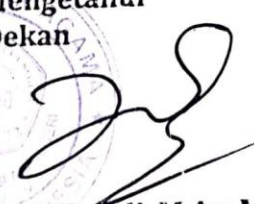
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : RIKE AGUSTIN Pembimbing I/II : ADI SARUTRA  
NIM : 1911210055 Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Ahlak dalam  
Jurusan : TARBIYAH Majelis Taklim Alsyikhah di Desa Pangangan I Kecamatan Kemam  
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM tengah Kabupaten Kaur


| No | Hari/Tanggal              | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing  | Paraf   |
|----|---------------------------|------------------|---|---|
| 6- | Selasa / 02 November 2021 | Skripsi          | <ul style="list-style-type: none"><li>- Kata kunci di abstrak direvisi</li><li>- Perbaikan beberapa penulisan bahasa yang tidak baku</li><li>- bab IV dan V direvisi</li><li>- Hasil penelitian di atur jarak antar pernomorannya.</li><li>- Paragraf diperbaiki lagi.</li><li>- Halaman pada bab 9 di perhatikan. sesuai dengan pedoman.</li><li>- Lembar persetujuan pembimbing di buat.</li></ul> <p>→ <u>Acc</u> Melanjutkan Bimbingan Skripsi ke Pembimbing II</p> | <br><br> |

Mengetahui  
Dekan



Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 02 November 2021.....  
Pembimbing I/II



ADI SARUTRA, M.Pd  
NIP. 198102212009011013



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : RIKE AGUSTIN ..... Pembimbing I/II : Dr. MINDANI, M.Ag .....  
 NIM : 191210055 ..... Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan ahlak dalam  
 Jurusan : TARBIYAH ..... Majelis taklim Asyiyah di desa Rangan I Kecamatan Telam  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam ..... Tengah Kabupaten Tebu .....

| No | Hari/Tanggal             | Materi Bimbingan   | Saran Pembimbing                          | Paraf |
|----|--------------------------|--|---|-------|
| 1- | Selasa /21 Desember 2021 | -Perbaiki Hasil Penelitian<br>-ditambah materi mengenai Hasil Penelitian<br>-pada bagian daftar Isi di Singkat Fan lagi<br>-deskripsi Hasil Penelitian diganti Temuan Penelitian | Perbaikan<br>Format<br>Hasil<br>publikasi |       |
| 2. | Jum'at /24 Desember 2021 | -Sarana dan Prasarana dijelaskan lagi.<br>-Catatan kaki dijelaskan lagi.<br>-Penambahan sub pada Hasil Penelitian.<br>-lebih di perhatikan lagi cara penulisan.                  | Perbaikan<br>Tulisan<br>Hasil publikasi   |       |

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II

Mengetahui  
 Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
 NIP 196903081996031005

Dr. MINDANI, M.Ag .....  
 NIP. 196908062007101002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RIKE AGUSTIN Pembimbing I/II : Dr. MINDANI, M.Ag  
NIM : 191210055 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK  
Jurusan : TARBIYAH DALAM MAJELIS TAKLIM AISYIYAH DI DESA RIGAMBAN I  
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KECAMATAN KELAM TEMBAH KABUPATEN KAUH.

| No | Hari/Tanggal           | Materi Bimbingan                             | Saran Pembimbing  | Paraf |
|----|------------------------|--|---|-------|
| 1  | SENIN/27 Desember 2021 | Kontribusi ayah<br>bab 1.2.3.4.              | di perbaiki   |       |
| 2  | 28 - 12. 21            | + dan hari pulitn<br>moral, sdikit           | di finalisasi.  |       |
| 3  | 29 - 12. 2021          | perbaikan<br>hasil pulitn<br>dan Riveur alih | Sudah diperbaiki<br>ACC, untuk<br>ujian magang<br>skripsi |       |

Bengkulu, ..... 29-12-21 .....  
Pembimbing I/II

Dr. MINDANI, M.Ag.  
NIP. 196308062007101002

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP 196903081996031005

# Cek Skripsi

## ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

7%

2

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

3%

3

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

4

core.ac.uk

Internet Source

1%

5

Submitted to Badan Pengembangan dan  
Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan  
dan Kebudayaan

Student Paper

1%

6

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

1%

7

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

<1%

8

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

<1%

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Bengkulu, 11 Januari 2022  
Sudah dicek oleh Tim

*Intan*  
INTAN UTAMI, M.Pd